

**PENGARUH *CLIENT INDUSTRY HOMOGENEITY* DAN
FUNGSI MANAJEMEN RISIKO TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*
DENGAN *AUDIT TENURE* SEBAGAI PEMODERASI
(STUDI PADA PERUSAHAAN LQ45 PERIODE 2017-2019)**



SKRIPSI

Nama: Wening Destryna Damayanti

Nomor Mahasiswa: 17312389

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2021

**PENGARUH *CLIENT INDUSTRY HOMOGENEITY* DAN
FUNGSI MANAJEMEN RISIKO TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* DENGAN
AUDIT TENURE SEBAGAI PEMODERASI**

(STUDI PADA PERUSAHAAN LQ45 PERIODE 2017-2019)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Wening Destryna Damayanti

Nomor Mahasiwa: 17312389


**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis mengacu pada referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Magetan, 28 April 2021

Penulis

(Wening Destryna Damayanti)

**PENGARUH *CLIENT INDUSTRY HOMOGENEITY* DAN
FUNGSI MANAJEMEN RISIKO TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*
DENGAN *AUDIT TENURE* SEBAGAI PEMODERASI**

(STUDI PADA PERUSAHAAN LQ45 PERIODE 2017-2019)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Wening Destryna Damayanti

Nomor Mahasiswa: 17312389

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 28 April 2021

Dosen Pembimbing



(Dra. Ataina Hidayati, M.Si., PhD.)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini. Berkat izin dari Allah SWT akhirnya skripsi dengan judul “Pengaruh *Client Industry Homogeneity* dan Fungsi Manajemen Risiko terhadap *Audit Report Lag* dengan *Audit Tenure* sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 Periode 2017-2019)” dapat terselesaikan walaupun masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus dilalui dalam rangka mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materiil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Sarjuwanto dan Ibu Restu Setyo Wahyuni selaku orang tua yang selalu memberikan doa, kasih sayang, semangat, dukungan, dan motivasi yang tiada hentinya kepada penulis, serta kakak kakakku Sawung Pambarep, Restiqa Maharani Simamora, Rindang Riadinastiti, Yudha Kresnawan, dan keponakan penulis Narendra Ammar Hafidzan yang selalu mendoakan dan memberi dukungan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Jaka Sriyana, SE.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Mahmudi, SE.,M.Si.,Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Dra. Ataina Hudayati,M.Si.,PhD. selaku dosen pembimbing yang selalu senantiasa meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen yang telah memberikan ilmu dan bimbingan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 dengan baik.
6. Teman-temanku yang menjadi pejuang skripsi Kartika Saraswati, Alifa Dian, Prahesti Ninda, Sarah, Mba Tri Nur Astuti, Mba Arini, dan Mba Yuni Andini yang selalu mendukung dan mendengarkan keluh kesah dalam penyusunan skripsi ini.

7. Teman-teman SMP dan SMA ku Hajjah Khairunnisa, Anisah Alfiyah S, Ratnaning Budi Noor Azizah, Afrilia Mega Trisnawati, Galuh Munika S, Chintya Salsabila N, Luluk Nur R, dan Sukma Dwika P yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi untuk penulis.
8. Serta teman-teman dan pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah membantu memberikan dorongan dan dukungan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

Rasa hormat dan terimakasih bagi semua pihak atas segala dukungan dan doanya, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis. *Aamiin.*

Dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis, sehingga penulis dengan lapang dada menerima kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan seluruh pihak dikemudian hari. *Aamiin.*

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Magetan, 28 April 2021

Penulis,

Wening Destryna Damayanti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Pembahasan	8
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9

2.1	LANDASAN TEORI	9
2.1.1	Teori Agensi.....	9
2.1.2	Teori Sinyal.....	10
2.1.3	Teori Kepatuhan.....	10
2.1.4	Timeliness	11
2.1.5	Audit Report Lag.....	11
2.1.6	<i>Client Industry Homogeneity</i>	12
2.1.7	Fungsi Manajemen Risiko.....	12
2.1.8	Audit Tenure	13
2.2	HIPOTESIS	14
2.2.1	Pengaruh <i>Client Industry Homogeneity</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i> . 14	
2.2.2	Pengaruh Fungsi Manajemen Risiko terhadap <i>Audit Report Lag</i> ... 14	
2.2.3	Pengaruh <i>client industry homogeneity</i> terhadap <i>audit report lag</i> dengan <i>audit tenure</i> sebagai pemoderasi.	15
2.2.4	Pengaruh fungsi manajemen risiko terhadap <i>audit report lag</i> dengan <i>audit tenure</i> sebagai pemoderasi.....	15
BAB III.....		18
METODE PENELITIAN		18
3.1	Objek Kajian.....	18
3.2	Jenis Penelitian	19

3.3	Definisi Operasional Variabel	20
3.4	Metode Analisis Data	23
BAB IV		25
HASIL DAN PEMBAHASAN		25
4.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	25
4.2	Uji Asumsi Klasik	27
4.2.1	Uji Normalitas	27
4.2.2	Uji Multikolinieritas.....	28
4.2.3	Uji Heteroskedastisitas	29
4.2.4	Uji Autokorelasi.....	30
4.3	Analisis Uji Kelayakan Model (Uji F)	31
4.4	Analisis Uji Koefisien Determinasi (R ²)	31
4.5	Analisis Regresi Berganda	32
4.6	Analisis Uji t.....	34
BAB V.....		37
PENUTUP.....		37
5.1	Simpulan.....	37
5.2	Keterbatasan Penelitian	38
5.3	Saran	38
DAFTAR PUSTAKA		39



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel Kriteria Pemilihan Sampel.....	19
Tabel 3. 2 Tabel Definisi Operasional Variabel.....	21
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	25
Tabel 4.2 Perhitungan Statistik Deskriptif Fungsi Manajemen Risiko.....	26
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogrov Smirnov.....	27
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinieritas	28
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson	30
Tabel 4. 5 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F).....	31
Tabel 4. 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi	31
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	32
Tabel 4. 8 Hasil Uji t.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan.....	42
Lampiran 2 Data Variabel.....	44
Lampiran 3 Perhitungan Homogenitas Industri.....	51



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti pengaruh *client industry homogeneity* dan fungsi manajemen risiko terhadap *audit report lag*, serta bukti mengenai kemampuan *audit tenure* dalam memoderasi pengaruh *client industry homogeneity* dan fungsi manajemen risiko terhadap *audit report lag*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 132, dan pemilihan sampel ini menggunakan teknik “purposive sampling” dari seluruh perusahaan yang masuk dalam daftar perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019. Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa *tenure audit* mampu memperkuat pengaruh negatif *client industry homogeneity* terhadap *audit report lag*, tetapi *tenure audit* tidak mampu memperkuat pengaruh fungsi manajemen risiko terhadap *audit report lag*. *Client industry homogeneity* dan fungsi manajemen risiko tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Kata kunci: *client industry homogeneity*, fungsi manajemen risiko, *audit tenure*, *audit report lag*.

ABSTRACT

Purpose of this research is to obtain evidence the effect of client industry homogeneity and risk management function to audit report lag, and obtain the evidence regarding abilities audit tenure to moderate effect of client industry homogeneity and risk management function to audit report lag. The samples used in this study is 132 samples, and this sample selection using “purposive sampling” method from the company that listed as LQ45 company in Indonesian Stock Exchange in 2017-2019. This study uses multiple linear analysis. Findings in this study prove that audit tenure can strengthen negative effect of client industry homogeneity to audit report lag, while audit tenure unable to moderate the influence of risk management function. However, client industry homogeneity and risk management function has no significant effect to audit report lag.

Keywords: client industry homogeneity, risk management function, audit tenure, audit report lag.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan dibuat oleh manajer sebagai bentuk pertanggungjawaban dan alat untuk pengambilan keputusan. Keputusan tersebut umumnya digunakan oleh pihak eksternal, terutama investor, calon investor, kreditur dan calon kreditur. Agar memberikan informasi yang berkualitas, audit laporan keuangan perlu dilakukan oleh pihak independen untuk menilai apakah laporan keuangan sudah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Selain itu, laporan keuangan juga harus dirilis secara tepat waktu agar memberikan informasi yang relevan dan dapat dipercaya, sesuai karakteristik kualitatif, kualitas pendukung “*timeliness*”.

Agar laporan keuangan tepat waktu, pihak regulator memberikan batas waktu perilisian laporan keuangan perusahaan *go-public* yaitu 90 hari atau paling lambat pada akhir bulan ke-tiga setelah akhir tahun (BAPEPAM-LK, 2011). Pada tahun fiskal 2019, terdapat 42 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan sampai tanggal 30 Juni 2020. (Indonesian Stock Exchange, 2020). Berdasarkan POJK Nomor 44 Tahun 2016, sanksi-sanksi administratif yang berlaku apabila perusahaan *go-public* yang terlambat menyampaikan laporan keuangan dapat berupa peringatan tertulis, denda, yaitu kewajiban untuk membayar sejumlah uang

tertentu, pembatasan dan pembekuan kegiatan usaha, pencabutan izin usaha, pembatalan persetujuan, dan pembatalan pendaftaran (OJK, 2016). Selain sanksi administratif tersebut, terdapat sanksi lain yang harus ditanggung oleh perusahaan, yaitu nama perusahaan akan buruk di mata masyarakat, juga akan kehilangan kepercayaan oleh investor maupun calon investor (Kheren & Sylvia, 2020)

Ketepatanwaktuan pelaporan keuangan juga dipengaruhi oleh *Audit Report Lag*. *Audit Report Lag* adalah selang waktu antar akhir tahun pelaporan keuangan perusahaan dengan diterbitkannya laporan keuangan auditan yang telah diberi opini (Ginanjari, 2018). *Audit Report Lag* yang semakin singkat akan berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan (Asri & Putri, 2017). Ketepatanwaktuan pelaporan keuangan salah satunya diukur dengan *Audit Report Lag*.

Client industry homogeneity merupakan salah satu karakteristik perusahaan yang dapat mempengaruhi *Audit Report Lag* (Stewart & Cairney, 2019). Selain itu, dari fungsi manajemen risiko juga merupakan bentuk tata kelola perusahaan yang berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* (Omer et al., 2020). Sedangkan menurut Wiyantoro & Usman (2018), audit tenure juga memiliki pengaruh pada *Audit Report Lag*. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi *Audit Report Lag* tersebut, faktor yang akan dikaji kembali dalam penelitian ini adalah *client industry homogeneity*, manajemen risiko, dan *audit tenure* sebagai pemoderasi.

Client industry homogeneity adalah perusahaan klien yang memiliki industri homogen/kemiripan jenis industri. Stewart dan Cairney, (2019) menyatakan bahwa *audit report lag* yang lebih pendek untuk klien di industri homogen, karena pengetahuan industri auditor sudah mencerminkan pengetahuan spesifik klien yang lebih mahal untuk dikumpulkan dan dikembangkan melalui audit, tetapi hal itu penting untuk industri heterogen. Hasil yang diperoleh dari kajian ini adalah proses audit laporan keuangan pada klien dengan industri homogen lebih efisien. Dalam hal ini berarti bahwa, rentang waktu perusahaan membuat laporan keuangan hingga diterbitkan lebih pendek pada perusahaan dengan industri homogen daripada heterogen.

Manajemen risiko menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 191/PMK.09/2008 adalah bagaimana perusahaan menentukan tindakan pada suatu ketidakpastian (Kementrian Keuangan, 2008). Kegiatan di dalam manajemen risiko adalah identifikasi, perencanaan, strategi, tindakan, pengawasan, dan evaluasi pada hal-hal negatif yang kemungkinan akan muncul pada usaha perusahaan. Kebutuhan manajemen risiko dimasukkan fungsinya ke dalam kendali komite audit. Pengendalian internal dan manajemen risiko serta menjamin laporan keuangan agar transparan dan memiliki integritas masih dapat dilakukan oleh komite audit, namun hal ini tergantung pada bagaimana perusahaan mengatur tata kelola perusahaannya (Omer et al., 2020). Menurut Ng et al., (2013), pentingnya independensi antara komite audit dan komite manajemen risiko

untuk menjaga kejujuran dan asuransi terhadap suatu perilaku buruk. Adanya komite manajemen risiko pada perusahaan mampu membantu mempercepat penerbitan laporan keuangan auditan. Komite manajemen risiko memiliki pengaruh untuk mempersingkat *audit report lag* pada perusahaan di Arab Saudi, oleh karena itu perusahaan manufaktur harus memprioritaskan pembentukan komite manajemen risiko yang berdiri sendiri (Omer et al., 2020).

PP (Peraturan Pemerintah) No. 20 Tahun 2015 menyatakan bahwa pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis terhadap suatu entitas oleh seorang akuntan publik dibatasi paling lama 5 tahun buku berturut-turut. Sedangkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 3/POJK.03/2017 periode audit oleh akuntan publik selama 3 tahun berturut-turut. Akuntan publik dapat memberikan jasa audit lagi setelah 2 tahun buku berturut-turut tidak memberikan jasa audit pada entitas yang sama. Masa perikatan antara auditor dengan klien masih menjadi perdebatan publik jika dilakukan terlalu lama maupun terlalu singkat. Apabila hubungan kerja antara auditor dan klien (*audit tenure*) terjalin dalam waktu yang relatif lama, maka hal ini dimungkinkan akan membantu auditor untuk lebih mudah memahami industri dari klien tersebut, sehingga *gap* antara pelaporan dan penerbitan laporan keuangan audit (*audit report lag*) akan lebih singkat. Akan tetapi, hubungan kerja yang lama, akan berpengaruh juga pada independensi auditor. Wiyantoro & Usman (2018) menyatakan bahwa *audit tenure* memiliki pengaruh

negatif terhadap *audit report lag*. Hal itu sejalan dengan Hoirul Fayyum et al. (2019), yang memiliki kesamaan hasil temuan bahwa *audit tenure* memiliki pengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Melihat dari fenomena keterlambatan perusahaan *go-public* dalam menyampaikan laporan keuangannya, hal ini dapat diidentifikasi karena adanya *audit report lag*. Penelitian terhadap *client industry homogeneity*, yang dilakukan pada perusahaan di Australia dan faktor fungsi manajemen risiko, yang dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di *Saudi Stock Exchange*, serta adanya penelitian bahwa *audit tenure* membuat penulis tertarik untuk membuat penelitian pengaruh *client industry homogeneity* dan manajemen risiko pada perusahaan di Indonesia. Karena kedua variabel tersebut baru dilakukan penelitian di Australia dan Arab Saudi, sehingga penulis membuat penelitian berjudul **“Pengaruh *Client Industry Homogeneity* dan Manajemen Risiko terhadap *Audit Report Lag* dengan *Audit Tenure* sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 Periode 2017-2019).”**

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pengaruh *client industry homogeneity* terhadap *audit report lag*?
- b. Bagaimana pengaruh fungsi manajemen risiko terhadap *audit report lag*?
- c. Apakah *audit tenure* memoderasi pengaruh *client industry homogeneity* terhadap *audit report lag*?

- d. Apakah *audit tenure* memoderasi pengaruh fungsi manajemen risiko terhadap *audit report lag*?

1.3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *client industry homogeneity* pada *audit report lag*.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh fungsi manajemen risiko pada *audit report lag*.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *audit tenure* memoderasi pengaruh *client industry homogeneity* terhadap *audit report lag*?
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *audit tenure* memoderasi pengaruh fungsi manajemen risiko terhadap *audit report lag*?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi seluruh pihak diantaranya adalah :

- 1) Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna bagi akuntan publik maupun KAP sebagai referensi dalam melakukan praktik jasa audit. KAP akan melaksanakan praktik jasa audit jika mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi *audit report lag* dengan efektif dan efisien. KAP dapat mengelola faktor penghambat ARL jika telah

mengetahui faktor yang mempengaruhi ARL, dan dapat menyelesaikan audit serta laporan keuangan klien dapat dipublikasi lebih cepat.

2) Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna bagi perusahaan dalam membuat keputusan dan kebijakan terkait audit. Apabila perusahaan mengetahui faktor yang menjadi pengaruh dalam penyelesaian audit secara tepat waktu, maka perusahaan akan berupaya untuk menghindari ataupun menghilangkan faktor penghambat penyelesaian audit.

3) Regulator

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai audit, serta dapat menjadi bahan pertimbangan terkait pembuatan regulasi, khususnya pada penerapan manajemen risiko pada perusahaan.

4) Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bidang audit, terutama pada faktor yang mempengaruhi ARL.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini dijabarkan dalam lima bab dan tiap babnya terbagi menjadi beberapa sub bab.

Bab I : Pendahuluan

Bab pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab tinjauan pustaka menjelaskan alasan teoritik dari penelitian yang dilakukan, tinjauan terhadap penelitian terdahulu, sebagai dasar dalam membangun hipotesis.

Bab III : Metode Penelitian

Bab metode penelitian menjelaskan mengenai variabel penelitian, definisi operasional, jenis serta sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan untuk menunjang penelitian.

Bab IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab IV menjelaskan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan berdasarkan metode penelitian di Bab III. Bab ini menjelaskan analisis data, pengujian hipotesis, dan interpretasi hasil.

BAB V : Simpulan dan Saran

Bab ini terdiri dari simpulan yang berisi cuplikan ringkas dari bagian analisis data dan saran berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 LANDASAN TEORI

2.1.1 Teori Agensi

Teori agensi adalah hubungan atau kontrak antara prinsipal dan agen, dimana prinsipal adalah pihak yang mempekerjakan agen agar melakukan tugas untuk kepentingan prinsipal, sedangkan agen adalah pihak yang menjalankan kepentingan principal (Scott, 2015). Teori agensi ini memunculkan gap kepentingan antara prinsipal dan agen. Untuk menyelaraskan perbedaan kepentingan tersebut, maka informasi atau asersi yang dibuat oleh manajer, dalam hal ini adalah laporan keuangan, perlu dilakukan audit oleh pihak eksternal, yaitu auditor agar laporan keuangan tersebut memberikan informasi yang relevan, reliable, dan dapat berguna sebagai bentuk pertanggungjawaban serta untuk pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang. Hasil audit tersebut juga harus berkualitas agar bisa dipercaya oleh pihak eksternal (investor dan kreditor). Teori agensi ini berguna untuk meminimalisir adanya asimetri informasi antara prinsipal dan agen. Agar meminimalisir terjadinya asimetri informasi, salah satu cara yaitu dengan penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu. Salah satu faktor yang mempengaruhi ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan adalah Audit Report Lag (ARL), dimana ARL dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan salah satunya homogenitas industri klien, fungsi manajemen risiko, dan audit tenure.

2.1.2 Teori Sinyal

Menurut teori sinyal, sinyal adalah tindakan yang diambil manajemen perusahaan untuk memberikan informasi yang lebih lengkap dan akurat mengenai internal perusahaan dan prospek perusahaan di masa depan kepada investor (Panjaitan, 2017). Keputusan investasi pihak eksternal salah satunya dipengaruhi dari informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan, maka teori sinyal ini menekankan pentingnya perusahaan untuk memberikan informasi, keterangan, keadaan masa lalu, saat ini, maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana pengaruhnya bagi pasar (Panjaitan, 2017). Informasi ini berupa informasi laporan keuangan auditan perusahaan, sehingga pihak eksternal dapat mengetahui gambaran tentang perusahaan. Maka dari itu, audit report lag harus diminimalkan agar laporan keuangan dapat memberikan informasi yang relevan terhadap perusahaan. Pengelolaan manajemen risiko yang baik, dapat membantu minimalis keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Omer et al. (2020) isu terkait *audit report lag* di Arab Saudi menekankan pemisahan khusus pada komite manajemen risiko. Hal ini berarti bahwa, pemisahan fungsi komite manajemen risiko berpengaruh memperpendek *Audit Report Lag*.

2.1.3 Teori Kepatuhan

Teori kepatuhan ini dapat diterapkan di bidang akuntansi sesuai perspektif normatif, berdasarkan Surat Keputusan Ketua OJK Nomor: Kep-36/PM/2003 yaitu terkait dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan oleh perusahaan yang telah terdaftar di BEI tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan secara

berkala dan tepat waktu (Bawono & Ariani, 2018). Sesuai teori kepatuhan, perusahaan wajib untuk meminimalisir *Audit Report Lag*, untuk mematuhi peraturan yang telah dibuat oleh regulator dan menjaga relevansi laporan keuangan perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dasar pengambilan keputusan. Selain itu, perusahaan wajib mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 3/POJK.03/2017, yaitu tentang jasa audit yang dilakukan oleh akuntan publik paling lama 3 tahun buku berturut-turut.

2.1.4 Timeliness

Timeliness atau ketepatanwaktuan adalah tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada waktu yang tepat, sehingga dapat mempengaruhi keputusan. Laporan keuangan perlu diterbitkan secara tepat waktu untuk memberikan informasi yang relevan guna pengambilan keputusan, sehingga semakin lama laporan keuangan tersebut, semakin berkurang kualitas informasi pada laporan tersebut.

2.1.5 Audit Report Lag

Jangka waktu antara akhir tahun fiskal atau pelaporan keuangan perusahaan tahunan dengan dikeluarkannya opini audit pada laporan keuangan disebut dengan *audit report lag*. *Audit report lag* ini memiliki pengaruh bagi relevansi informasi yang diberikan oleh perusahaan dalam pengambilan keputusan penggunaannya. Semakin lama laporan keuangan auditan ini dilaporkan, maka semakin dipertanyakan kualitas informasi pada laporan keuangan tersebut, hal ini dikemukakan oleh IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) dalam jurnal Mufidah & Laily (2019). Maka, untuk melindungi dari pengguna laporan keuangan agar tidak

membuat keputusan dari informasi yang salah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah membuat peraturan yang tertera pada POJK Nomor 29 Tahun 2016, tentang batas waktu perilisan laporan keuangan auditan, yaitu selama 120 hari. Apabila terjadi keterlambatan perilisan laporan keuangan auditan, baik dari pihak perusahaan maupun auditor akan menerima sanksi. Perusahaan akan menerima sanksi berupa surat teguran maupun administrasi, selain itu, perusahaan akan diragukan kredibilitasnya oleh investor, kreditur, dan potensial investor serta kreditur. Profesionalitas auditor juga akan dipertanyakan.

2.1.6 *Client Industry Homogeneity*

Suatu perusahaan yang anggotanya memiliki kemiripan jenis industri disebut dengan industri yang homogen. Suatu perusahaan dapat menjalankan satu jenis industri saja atau memiliki beberapa industri dengan jenis yang mirip atau sama. Perusahaan dengan industry tunggal dapat menggunakan kompetensi utama agar fokus dan dapat mencapai pertumbuhan pada satu industri saja. Contoh dari industri tunggal adalah, Coca Cola, Exxon Mobile. Sedangkan perusahaan yang memiliki beberapa industri yang berhubungan memiliki sinergi operasi dengan memberikan kemampuan untuk membagi sumber daya dan kompetensi inti di perusahaan tersebut. Contoh dari perusahaan yang menjalankan industri yang berhubungan adalah P&G, Pampers.

2.1.7 *Fungsi Manajemen Risiko*

Komite Manajemen Risiko merupakan organ pendukung perusahaan dalam mengelola risiko yang dibentuk oleh dewan komisaris (Center of Risk Management and Sustainability, 2016). Komite manajemen risiko dulu

memainkan peran kecil dan tidak dianggap memiliki signifikansi pada perusahaan dan fungsi manajemen risiko masih masuk dalam kendali komite audit, selain itu perusahaan audit berpartisipasi dalam beberapa bidang terkait risiko, termasuk pengendalian, manajemen, evaluasi, dan identifikasi (Omer et al., 2020). Perusahaan yang menerapkan manajemen risiko dan membagi informasi risiko tersebut kepada investor, maka hal itu berarti bahwa perusahaan telah menerapkan manajemen risiko dan mengelola risiko dengan baik. Penerapan manajemen risiko penting bagi perusahaan untuk melindungi aset, kegiatan usaha, dan menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan.

2.1.8 Audit Tenure

Audit tenure adalah lama masa perikatan auditor dengan klien dalam memberikan jasa audit yang telah disepakati. Menurut Putri & Cahyonowati (2014) audit tenure adalah masa perikatan atau lamanya masa kerja antara auditor dengan klien dalam hal pemeriksaan laporan keuangan. Pada penelitian yang ditulis Hamid (2013), tenure yang singkat, saat auditor mendapat klien baru, membutuhkan waktu yang cukup lama untuk auditor mengenal lingkungan bisnis kliennya. Namun, tenure dalam jangka waktu panjang, dapat menimbulkan hubungan emosional antara klien dengan auditor, dikhawatirkan akan terjalin kgrfierjasama tidak profesional sehingga hasil audit kurang objektif. Menurut Yuni & Dwirandra (2016) dalam penelitian yang dibuat, mendapatkan hasil bahwa audit tenure memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Audit Report Lag*.

2.2 HIPOTESIS

2.2.1 Pengaruh *Client Industry Homogeneity* terhadap *Audit Report Lag*.

Teori agensi mengasumsikan adanya gap kepentingan antara prinsipal dan agen. Maka, untuk menyelaraskan kepentingan antara prinsipal dan agen, laporan keuangan harus diaudit oleh auditor eksternal. Audit laporan keuangan ini cukup menyita waktu, salah satu penyebabnya adalah karakteristik perusahaan, yaitu jenis industri dari perusahaan klien. Hasil kajian menunjukkan bahwa laporan audit dari perusahaan yang memiliki industri sejenis, ditandatangani, rata-rata, lebih awal dari perusahaan di industri yang kurang homogen (Stewart & Cairney, 2019). Hal ini berarti bahwa laporan keuangan yang telah diaudit pada perusahaan yang industrinya bersifat homogen lebih dahulu ditandatangani dan diterbitkan. Industri yang bersifat homogen akan lebih mudah dipahami oleh auditor daripada industri yang beragam/heterogen.

H1 : *Client industry homogeneity* berpengaruh negatif terhadap

Audit Report Lag

2.2.2 Pengaruh Fungsi Manajemen Risiko terhadap *Audit Report Lag*

Suatu perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit dengan tepat waktu. Hal ini sesuai teori sinyal, dimana ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan akan memberikan sinyal bahwa perusahaan memiliki informasi yang bermanfaat atau *good news* (Gede & Suputra, 2017). Tujuan dari manajemen risiko ini secara luas adalah meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan. Untuk meningkatkan tersebut perlu adanya perencanaan dan pengendalian terhadap risiko potensial. Apabila perusahaan telah menyusun dan mengelola manajemen risiko ini dengan baik, maka hal tersebut akan

mempersingkat proses dari audit. Pemisahan fungsi manajemen risiko dengan komite audit memiliki pengaruh untuk mempersingkat audit report lag pada perusahaan di Arab Saudi, oleh karena itu perusahaan harus memprioritaskan pembentukan komite manajemen risiko yang berdiri sendiri (Omer et al., 2020).

H2 : Fungsi Manajemen Risiko berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

2.2.3 Pengaruh *client industry homogeneity* terhadap *audit report lag* dengan *audit tenure* sebagai pemoderasi.

Audit tenure adalah masa perikatan perusahaan klien dengan auditor dalam memberikan jasa audit. Sesuai POJK Nomor 3/POJK.03/2017, bahwa perusahaan hanya boleh menggunakan jasa akuntan publik paling lama 3 tahun berturut-turut. Keberadaan teori kepatuhan digunakan agar perusahaan mematuhi aturan audit tenure tersebut. Berdasarkan hasil penelitian Yuni & Dwirandra (2016) semakin lama auditor melakukan jasa terhadap perusahaan akan memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*.

H3 : *Audit tenure* berpengaruh negatif terhadap hubungan *client industry homogeneity* dan *audit report lag*.

2.2.4 Pengaruh fungsi manajemen risiko terhadap *audit report lag* dengan *audit tenure* sebagai pemoderasi.

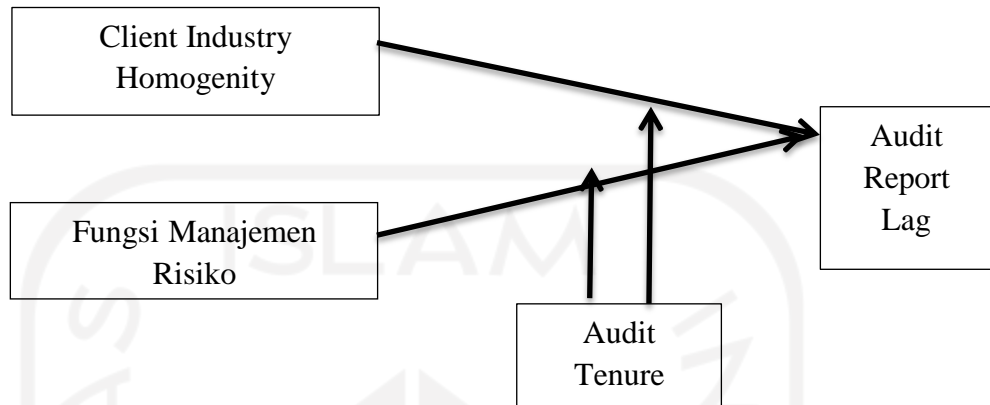
Teori agensi menimbulkan *gap* antara prinsipal dan agen. Untuk menyelaraskan *gap* tersebut, informasi yang dibuat oleh agen untuk prinsipal harus diaudit oleh auditor eksternal. Seorang auditor diwajibkan untuk memiliki independensi agar informasi dapat dipertanggungjawabkan. Agar menjaga independensi auditor, OJK telah membuat peraturan bahwa tenure auditor

maksimal 3 tahun. Partner tenure lebih dari 3 tahun atau *audit tenure* yang lebih panjang menghasilkan *audit report lag* lebih pendek, hal ini menandakan bahwa proses auditor tidak perlu adaptasi dengan karakteristik bisnis dan sistem pencatatan klien (Yudhi et al., 2020). Setiap perusahaan tidak bisa terhindar dari adanya risiko, untuk meminimalisir risiko tersebut perusahaan harus memiliki manajemen risiko yang baik. Manajemen risiko yang baik, berpengaruh terhadap ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan auditan. Pemisahan fungsi komite manajemen risiko berpengaruh untuk memperpendek *audit report lag* (Omer et al., 2020). Jika manajemen risiko dikelola dengan baik dan tenure audit yang panjang, akan memperpendek *audit report lag*. Pemahaman terkait proses bisnis klien dan risiko akan lebih mudah dilakukan oleh auditor jika tenure audit lebih panjang (Ade Nahdiatul Hasanah, 2018)

H4 : *Audit tenure* berpengaruh negative terhadap hubungan fungsi manajemen risiko dan *audit report lag*.

MODEL PENELITIAN

Berdasarkan landasan teori dan rumusan masalah, maka dapat diidentifikasi bahwa variabel independen terdiri dari *Client Industry Homogeneity* dan Fungsi Manajemen Risiko berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu *Audit Report Lag* dengan *Audit Tenure* sebagai pemoderasi. Hal itu dapat digambarkan dalam pemikiran penelitian sebagai berikut.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Kajian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pengumpulan informasi dari data yang ada. Pada penelitian kali ini, populasi yang digunakan yaitu *annual report* perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun buku 2010 - 2019. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampel yang bertujuan (*purposive sampling*) dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang masuk ke dalam daftar perusahaan LQ45. Pemilihan sampel LQ45 bertujuan karena industri pada perusahaan yang masuk dalam daftar LQ45 beragam dan kondisi keuangan, prospek pertumbuhan, serta nilai transaksi yang tinggi.
- b. Perusahaan yang menyampaikan *annual report/financial report* pada tahun buku 2019.
- c. Guna keperluan pengukuran homogenitas industri, perusahaan manufaktur telah listing di BEI selama minimal 7 tahun dan menyampaikan laporan tahunan selama 10 tahun berturut-turut. Hal ini berguna untuk menentukan pengukuran homogenitas industri.

Tabel 3. 1 Tabel Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang masuk dalam daftar LQ45 periode Agustus 2019-Januari 2020 berdasarkan Indonesian Stock Exchange	45
2	Perusahaan yang listing kurang dari 7 Tahun	(1)
3	Jumlah sampel perusahaan yang diteliti	44
4	Periode pengujian data	3
Jumlah (44x3)		132

3.2 Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini pemecahan yang dikembangkan dan diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk data empiris, yang bermula dari suatu teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti sesuai pengalaman. Data dalam penelitian ini menggunakan data numerik yang diolah menggunakan metode statistika. Penelitian ini menggunakan pendekatan kausal yang menguji hipotesis berdasarkan sebab akibat.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variable bebas (independen) dan variable terikat (dependen)

- a. Variabel bebas (independen) : variabel yang mempengaruhi dan menyebabkan timbulnya atau berubahnya variable terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *client industry homogeneity* dan fungsi manajemen risiko.
- b. Variabel terikat (dependen) : variabel yang dipengaruhi dan menyebabkan timbul atau berubah karena adanya variable bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah *audit report lag*.
- c. Variabel pemoderasi : variable yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variable independen dengan dependen. Variabel pemoderasi pada penelitian ini adalah *audit tenure*.

Tabel 3. 2 Tabel Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Skala	Pengukuran
Variabel Independen			
<i>Client industry homogeneity</i>	Perusahaan klien yang memiliki kemiripan industri homogeny. (Stewart & Cairney, 2019)	Rasio	Koefisien korelasi parsial Pearson dari perubahan biaya operasional tahunan (penjualan bersih dikurangi pendapatan sebelum bunga dan pajak) dengan rata-rata perubahan biaya operasional industry sejenis. (Stewart & Cairney, 2019).
Fungsi Risiko Manajemen	Proses identifikasi, evaluasi, pengendalian risiko yang diperankan oleh komite independen (komite manajemen risiko) yang terpisah dari komite audit (Omer et al., 2020).	Variabel Dummy	Bernilai 1, jika komite manajemen risiko kombinasi dengan komite audit. Bernilai 0, jika tidak berkombinasi. (Omer et al., 2020).

Variabel Dependen			
<i>Audit Report Lag</i>	Jangka waktu antara akhir tahun fiskal atau pelaporan keuangan perusahaan tahunan dengan dikeluarkannya opini audit pada laporan keuangan (Ginanjar, 2018).	Interval	Lama waktu (hari) penandatanganan laporan keuangan auditan dengan akhir tahun fiskal (Juwita et al., 2020).
Variabel Pemoderasi			
<i>Audit Tenure</i>	Masa perikatan atau lamanya masa kerja antara auditor dengan klien yang diikuti dalam jumlah tahun (Ade Nahdiatul Hasanah, 2018).	Interval	Tahun perikatan auditor dengan perusahaan klien (Mufidah & Laily, 2019).

Variabel Kontrol			
Ukuran Perusahaan	Jumlah kekayaan perusahaan dalam satu periode akuntansi yang menjadi ukuran sebuah perusahaan. (Dura, 2017).	Rasio	Ln total asset [Natural log dari total asset] (Sambuaga & Santoso, 2020).
Usia Perusahaan	Umur perusahaan dihitung dari tahun perusahaan listing di BEI sampai dengan tahun penelitian, (Gaol & Sitohang, 2020).	Interval	Tahun penelitian - tahun perusahaan tercatat di BEI (Gaol & Sitohang, 2020).

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data menggunakan analisis linier berganda. Analisis linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain. Dimana variabel yang dipengaruhi adalah variabel terikat (dependen), dan yang memberikan pengaruh adalah variabel bebas (independen). Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{HOM} + \beta_2 \text{RM} + \beta_3 (\text{HOM} \cdot \text{AT}) + \beta_4 (\text{RM} \cdot \text{AT}) + \beta_5 \text{SIZE} \\ + \beta_6 \text{AGE} + e$$

Keterangan:

α : konstanta

β : koefisien regresi

HOM : *client homogeneity industry*

RM : manajemen risiko

AT : *audit tenure*

SIZE : ukuran perusahaan

AGE : usia perusahaan

e : error

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
الجامعة الإسلامية
الاستدائانية

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HOM	132	-.8007	.9999	.679873	.3981703
RMC	132	0	1	.66	.476
AT	132	1	3	1.64	.754
SIZE	132	11.9427	15.1513	13.753519	.5689064
AGE	132	5	38	20.75	8.376
ARL	132	15	145	67.97	23.577
Valid N (listwise)	132				

Berdasarkan Tabel statistik deskriptif, auditor pada perusahaan klien yang terdaftar dalam LQ45 membutuhkan waktu 15 hingga 145 hari untuk menyelesaikan jasa auditnya hingga keluarnya opini audit. Namun, secara garis besar rata-rata laporan keuangan auditan dapat terselesaikan dalam waktu 67,97 hari. Hal ini berarti rata-rata perusahaan LQ45 tidak melebihi batas waktu yang ditentukan oleh OJK dalam melaporkan laporan keuangan audit. Namun, dari nilai maksimal yang dihasilkan berarti bahwa masih ada beberapa perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan, dimana seharusnya sesuai Peraturan Bapepam yakni paling lambat 3 bulan atau 90 hari setelah berakhirnya tahun laporan keuangan, yaitu 31 Desember.

Variabel *client industry homogeneity* menunjukkan nilai maksimum 0,9999 hal ini berarti terdapat perusahaan yang industry nya sangat homogen, dilihat dari nilai 0,9999 ini menunjukkan besarnya korelasi antara biaya operasional perusahaan dengan industry sejenis.

Variabel fungsi manajemen risiko menggunakan variabel dummy, nilai terkecil menunjukkan 0 dan terbesar 1. Sedangkan rata-rata senilai 0,66 hal ini berarti bahwa sebagian besar perusahaan LQ45 pengelolaan manajemen risiko masih berkolaborasi dengan komite audit.

Variabel audit tenure memiliki nilai minimum 1 dan maksimum 3. Hal ini berarti bahwa, perusahaan dan auditor telah menerapkan teori kepatuhan, yaitu kepatuhan terhadap peraturan POJK Nomor 3/POJK.03/2017 tentang jasa akuntan publik maksimal dilakukan 3 tahun berturut-turut.

Tabel 4. 2 Perhitungan Statistik Deskriptif Fungsi Manajemen Risiko

		Frequency	Percent
Valid	0	45	34,09
	1	87	65,91
Total		132	100

Berdasar tabel 4.2 dari 132 laporan tahunan 44 perusahaan go-public, 45 laporan tahunan melaporkan adanya komite manajemen risiko pada tata kelola perusahaannya, dalam hal ini berarti bahwa terdapat 15 perusahaan yang telah memisahkan fungsi manajemen risiko dari komite audit atau sudah memiliki komite manajemen risiko independen dan 29 perusahaan lainnya belum memiliki komite manajemen risiko independen.

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan One Sample Kolmogrov Smirnov, yaitu dengan syarat apabila nilai signifikansi pada SPSS nilai taraf probabilitas lebih dari 0,05 maka data terdistribusi normal. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogrov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	21.27839843
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.052
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057 ^c

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,57, yang berarti bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang terdiri dari variabel bebas dan terikat memiliki distribusi variabel normal.

4.2.2 Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik memiliki model yang di dalamnya tidak terdapat korelasi antara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF < 10, artinya tidak terdapat multikolinieritas sedangkan dari nilai tolerance, jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	267.284	50.258		5.318	.000		
	HOM	6.032	10.285	.115	.586	.559	.178	5.619
	RMC	7.322	8.915	.168	.821	.414	.163	6.143
	AT	3.757	6.299	.124	.596	.552	.158	6.325
	SIZE	-15.171	3.559	-.436	-4.263	.000	.652	1.534
	AGE	.263	.213	.105	1.233	.221	.938	1.066
	HOM_A T	-12.074	5.659	-.462	-2.134	.036	.146	6.864
	RMC_A T	-4.979	5.668	-.215	-.878	.382	.114	8.787

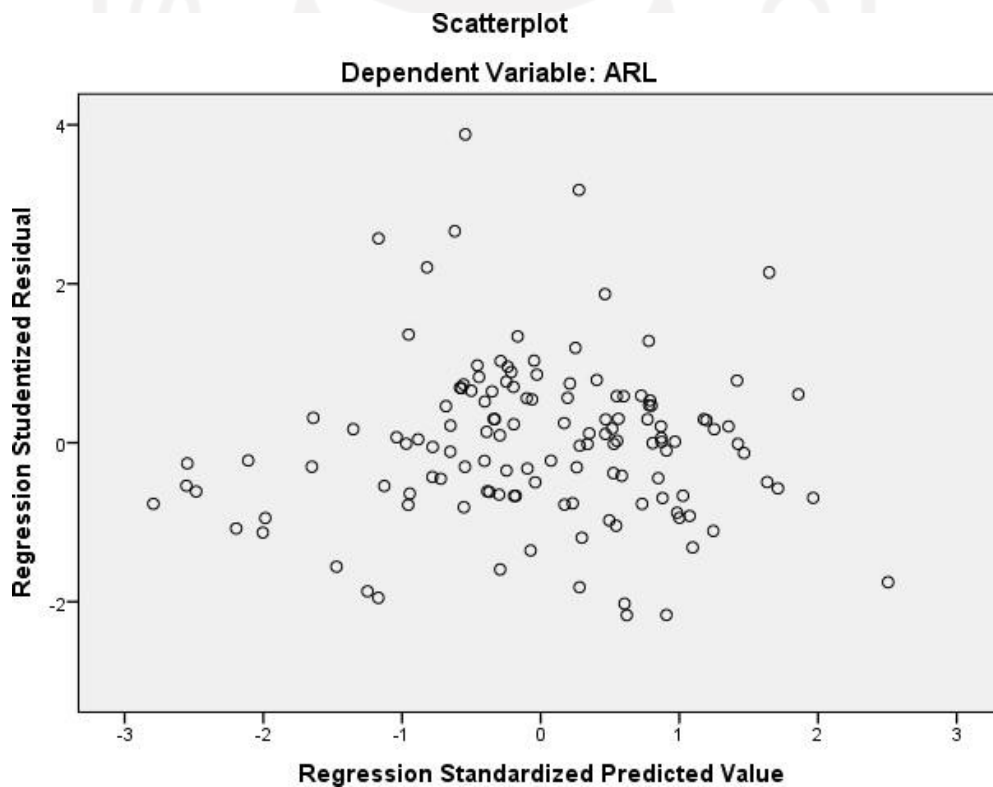
a. Dependent Variable: ARL

Berdasarkan table di atas, diketahui jika nilai Tolerance seluruh variabel bernilai lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF seluruh variabel bernilai kurang dari 9. Maka, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna untuk melihat apakah terdapat perbedaan variance dari nilai residual pada suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas menggunakan pola gambar scatterplots, dimana untuk melihat apabila terjadi gejala atau masalah heteroskedastisitas dengan cara melihat titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, tidak mengumpul di atas atau di bawah saja, penyebaran titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, serta tidak berpola.

Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot di atas, dapat disimpulkan bahwa data telah menyebar di atas dan bawah angka 0, tidak mengumpul hanya di satu sisi saja, tidak membentuk gelombang, penyebaran titik data tidak berpola. Maka, dapat disimpulkan bahwa, model regresi tidak

mengalami gejala heteroskedastisitas.

4.2.4 Uji Autokorelasi

Untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya), maka digunakan uji autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain, pada data *time series*. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin Watson. Dasar pengambilan keputusan uji Durbin Watson, yaitu jika nilai d (Durbin Watson) lebih kecil dari Dl atau lebih besar dari $(4-Dl)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi. Jika d (Durbin Watson) terletak antara Du dan $(4-Du)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi. Jika d (durbin Watson) terletak antara Dl dan Du atau diantara $(4-du)$ dan $(4-dl)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.622 ^a	.387	.339	17.062	1.387

a. Predictors: (Constant), RMC_AT, HOM_AT, AGE, SIZE, AT, HOM, RMC

b. Dependent Variable: ARL

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, diketahui nilai Durbin Watson sebesar 1,387 . Berdasarkan tabel Durbin Watson, nilai d_l sebesar 1,6380. Hal ini berarti bahwa nilai $d < d_l$. Maka, terjadi gejala autokorelasi. Terjadinya gejala autokorelasi disebabkan oleh pengukuran pada variabel independen *client industry homogeneity* ini menggunakan nilai koefisien korelasi Pearson. Sehingga akan menimbulkan nilai korelasi pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya).

4.3 Analisis Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 4.6 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13258.500	6	2209.750	4.638	.000 ^b
	Residual	59559.379	125	476.475		
	Total	72817.879	131			

a. Dependent Variable: ARL

b. Predictors: (Constant), RMC_AT, HOM_AT, AGE, SIZE, RMC, HOM_AT

Berdasarkan Tabel 4.5, nilai koefisien uji F senilai 4,638 pada tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hasil uji F menunjukkan bahwa model regresi fit dengan data dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hasil analisis dapat dipercaya.

4.4 Analisis Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.622 ^a	.387	.339	17.062	1.387

a. Predictors: (Constant), RMC_AT, HOM_AT, AGE, SIZE, AT, HOM, RMC

b. Dependent Variable: ARL

Berdasarkan Tabel 4.6, diketahui nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,387 atau 38,7%. Hal ini berarti bahwa, audit report lag dapat dipengaruhi oleh homogenitas industri klien, komite manajemen risiko, audit tenure, ukuran

perusahaan, dan usia perusahaan sebesar 38,7%. Sedangkan sisanya 61,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

4.5 Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	267.284	50.258		5.318	.000
	HOM	6.032	10.285	.115	.586	.559
	RMC	7.322	8.915	.168	.821	.414
	AT	3.757	6.299	.124	.596	.552
	SIZE	-15.171	3.559	-.436	-4.263	.000
	AGE	.263	.213	.105	1.233	.221
	HOM_AT	-12.074	5.659	-.462	-2.134	.036
	RMC_AT	-4.979	5.668	-.215	-.878	.382

a. Dependent Variable: ARL

Berdasarkan hasil pada tabel uji regresi linier berganda, maka persamaan regresi yang dihasilkan sebagai berikut:

$$Y = 267,284 + 6,032 \text{ HOM} + 7,322 \text{ RMC} + 3,757 \text{ AT} - 12,074 \text{ HOM.AT} - 4,979 \text{ RMC.AT} - 15,171 \text{ SIZE} + 0,263 \text{ AGE} + e$$

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, nilai konstanta bernilai 267,284. Jadi, apabila *client industry homogeneity*, manajemen risiko, audit tenure, ukuran, dan usia perusahaan bernilai 0. Maka, *audit report lag* bernilai 267,284 satuan. Nilai koefisien regresi HOM senilai 6,032 membuktikan bahwa apabila HOM meningkat satu satuan, akan meningkatkan *audit report lag* sebesar

6,032 satuan, jika variabel lainnya 0. Nilai koefisien RMC senilai 7,322. Menunjukkan bahwa apabila RMC mengalami kenaikan satu satuan, maka *audit report lag* akan mengalami kenaikan 7,322 satuan, jika variabel lainnya 0.

Nilai koefisien dari AT sebesar 3,757, hal ini berarti bahwa apabila audit tenure mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka *audit report lag* akan meningkat 3,757 satuan, jika variabel lainnya bernilai 0. Nilai koefisien moderasi HOM dengan AT menunjukkan nilai -12,074. Hal ini berarti bahwa apabila interaksi *antara client industry homogeneity* dan *audit tenure* mengalami kenaikan satu satuan, maka *audit report lag* akan berkurang sebesar 12,074 satuan, jika variabel lainnya bernilai 0. Nilai koefisien moderasi RMC dengan AT bernilai -4,979 hal ini berarti bahwa apabila interaksi antara manajemen risiko dengan *audit tenure* meningkat satu satuan, maka akan menurunkan *audit report lag* 4,979 satuan, jika variabel lainnya bernilai 0.

Nilai koefisien variabel kontrol SIZE senilai -15,171, hal ini berarti bahwa apabila ukuran perusahaan meningkat sebesar 1 satuan, maka akan mempengaruhi penurunan *audit report lag* sebesar 15,171. Nilai koefisien variabel kontrol AGE sebesar 0,263, hal ini berarti bahwa apabila usia perusahaan meningkat sebesar satu satuan, maka *audit report lag* akan meningkat 0,263 satuan.

4.6 Analisis Uji t

Tabel 4.9 Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	267.284	50.258		5.318	.000
	HOM	6.032	10.285	.115	.586	.559
	RMC	7.322	8.915	.168	.821	.414
	AT	3.757	6.299	.124	.596	.552
	SIZE	-15.171	3.559	-.436	-4.263	.000
	AGE	.263	.213	.105	1.233	.221
	HOM_AT	-12.074	5.659	-.462	-2.134	.036
	RMC_AT	-4.979	5.668	-.215	-.878	.382

a. Dependent Variable: ARL

Hipotesis pertama (H_1) menyebutkan bahwa *client industry homogeneity* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Nilai signifikansi uji t untuk variabel *client industry homogeneity* senilai 0,559 yaitu lebih besar dari 0,05 dan nilai koefisien regresi senilai 6,032. Hasil ini berarti bahwa *client industry homogeneity* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, sehingga hipotesis pertama **tidak didukung**. Tidak adanya pengaruh *client industry homogeneity* ini menunjukkan bahwa auditor tidak mengalami kesulitan apabila melakukan audit baik pada perusahaan homogen maupun heterogen, sehingga tidak auditor tidak membutuhkan waktu lama dalam menyelesaikan laporan keuangan auditan. Hasil ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Stewart,dkk pada tahun 2018 yang meneliti pengaruh *client industry homogeneity* pada perusahaan di Amerika, dimana penelitian pada perusahaan di Amerika menunjukkan bahwa

laporan audit pada perusahaan yang industrinya lebih homogeny, rata-rata akan ditandatangani lebih awal daripada yang kurang homogen.

Hipotesis kedua (H_2) menyatakan bahwa komite manajemen risiko berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Nilai signifikansi uji t pada variabel komite manajemen risiko senilai 0,414 yaitu lebih besar dari 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar 7,322. Hal ini berarti bahwa komite manajemen risiko tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Variabel komite manajemen risiko ini tidak berpengaruh dapat disebabkan karena di Indonesia peran komite manajemen risiko sudah dapat ditangani oleh komite audit. Hal ini berbeda dengan yang terjadi di Arab Saudi, penelitian yang dilakukan oleh Hasan dkk (2020) menghasilkan data bahwa komite manajemen risiko pada perusahaan di Arab Saudi mampu mempercepat penerbitan laporan keuangan auditan. Untuk saat ini komite manajemen risiko hanya berlaku pada perusahaan industri keuangan karena risiko yang kemungkinan dihadapi oleh perusahaan industri keuangan lebih besar daripada industry lainnya.

Hipotesis ketiga (H_3) menyatakan bahwa *audit tenure* memoderasi pengaruh negatif *client industry homogeneity* pada *audit report lag*. Tingkat signifikansi sebesar 0,036 yaitu bernilai lebih kecil dari 0,05. Maka hipotesis ketiga **didukung**. *Audit tenure* memperkuat pengaruh homogenitas industri klien, sehingga mempercepat proses audit yang dilakukan oleh auditor. *Tenure audit* yang lebih panjang, dapat membuat auditor lebih memahami industri yang dilakukan oleh perusahaan klien, sehingga auditor sudah memiliki pengetahuan terkait perusahaan. Hal ini didukung sebagian oleh penelitian yang dilakukan oleh

Prasetyo (2020), dimana audit tenure memperkuat pengaruh spesialisasi industri auditor sehingga mampu memperpendek *audit report lag*.

Hipotesis keempat (H₄) menyatakan bahwa audit tenure memoderasi pengaruh negatif komite manajemen risiko terhadap audit report lag. Tingkat signifikansi sebesar 0,382 yaitu lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa audit tenure tidak mampu memperkuat pengaruh komite manajemen risiko terhadap audit report lag, karena peran komite manajemen risiko belum terlalu berpengaruh signifikan pada perusahaan di Indonesia, regulasi belum dibuat bagi seluruh perusahaan, regulasi pembentukan komite manajemen risiko hanya berlaku bagi perusahaan industri keuangan. Dengan demikian hipotesis keempat **tidak didukung**.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Sesuai hasil analisis data pengaruh *client industry homogeneity* dan komite manajemen risiko terhadap *audit report lag* dengan *audit tenure* sebagai pemoderasi, pada perusahaan yang masuk dalam daftar LQ45 di Bursa Efek Indonesia, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. *Client industry homogeneity* tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang masuk dalam daftar LQ45 di BEI periode 2017-2019. Homogenitas industry suatu perusahaan tidak berpengaruh pada penyelesaian audit.
2. Komite manajemen risiko tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang masuk dalam daftar LQ45 di BEI periode 2017-2019. Keberadaan komite manajemen risiko pada perusahaan di Indonesia belum memiliki pengaruh signifikan terhadap penyelesaian audit, karena perusahaan di Indonesia sebagian besar masih memanfaatkan fungsi komite manajemen risiko kepada komite audit.
3. *Audit tenure* memperkuat pengaruh *client industry homogeneity* terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang masuk dalam daftar LQ45 di BEI periode 2017-2019. Lama auditor memberikan jasa kepada perusahaan klien dan homogenitas suatu industri dapat mempercepat auditor dalam menyelesaikan audit. Semakin lama waktu tenure auditor dan semakin

homogen suatu industri, maka akan semakin cepat auditor menyelesaikan audit.

4. *Audit tenure* tidak memperkuat pengaruh komite manajemen risiko terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang masuk dalam daftar LQ45 di BEI periode 2017-2019. Lama auditor dalam memberikan jasanya kepada perusahaan klien tidak memperkuat pengaruh komite manajemen risiko terhadap *audit report lag*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini masih sangat terbatas karena variabel baru diteliti pada perusahaan di Indonesia. Sehingga masih sedikit literatur yang membahas mengenai *client industry homogeneity* dan komite manajemen risiko.
2. Penelitian ini hanya fokus pada pengaruh homogenitas industri, komite manajemen risiko, dan *audit tenure*. Sedangkan, masih terdapat faktor faktor lain yang mempengaruhi *audit report lag*.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian ini, dapat disarankan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Untuk peneliti dengan tema yang sama sebaiknya mengadakan penelitian lanjutan pada variabel independen lain, seperti profitabilitas, jenis industri, tata kelola perusahaan, dan lain sebagainya.
2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah studi literature tambahan untuk pertimbangan pengukuran pada variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade. N. H, (2018). Audit tenure akuntabilitas. *Akuntansi*, 5(1), 11–21. <https://akuntabilitasuinjkt.wordpress.com/tag/audit-tenure/>
- Asri, I., & Putri, D. (2017). Pengaruh Komite Audit, Independensi Komite Audit, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag Di Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(2), 1672–1703. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v20.i02.p29>
- BAPEPAM-LK. (2011). *Peraturan Nomor X.K.2*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/klasifikasi-bapepam/emiten-dan-perusahaan-publik/Pages/pelaporan-emiten-dan-perusahaan-publik.aspx>
- Bawono, & Ariani. (2018). Pengaruh Ukuran Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Moderating. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 118–126.
- Center of Risk Management and Sustainability. (2016). *No Title*.
- Dura, J. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report lag pada perusahaan yang terdaftar di BEI. *Jibeka*, 11(1), 64–70.
- Gaol, R. L., & Sitohang, M. (2020). *Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran KAP, Sovabilitas, dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag*. 6(2), 207–228.
- Gede, I. D., & Suputra, D. (2017). Pengaruh Kompleksitas Operasi, Kontinjensi, Pergantian Auditor pada Audit Report Lag dengan Spesialisasi Auditor sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(2), 912–941. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i02.p02>
- Ginjar, Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 22–31. <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/mk/article/view/1084>
- Hamid, A. (2013). *No Title. Pengaruh Tenure KAP Dan Ukuran KAP Terhadap Kualitas Audit*, 1, 1–18.
- Hoirul Fayyumi, N., . H., & Rustiana, S. H. (2019). The Effect of Audit Tenure, Company Age, and Company Size on Audit Report Lag with Manufacturing Industrial Specialization Auditors As Moderation Variables (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange). *KnE Social Sciences*, 2019, 888–905. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i26.5421>

- Indonesian Stock Exchange. (2020). Penyampaian Laporan Keuangan Auditan. In *Www.Idx.Co.Id*.
- Juwita, R., Sutrisno T, S., & Hariadi, B. (2020). The Influence of audit committee and internal audit on audit report lag. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 9(1), 137–142. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v9i1.593>
- Kementrian Keuangan. (2008). *Peraturan Menteri Keuangan No.191/PMK.09/2008 tentang Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan Departemen Keuangan*.
- Kheren, Y. H., & Sylvia, F. (2020). Auditor Switching on Audit Report Lag in Lq45 Index. *Jurnal Aplikasi Ekonomi*, 2(1), 204–218. <https://ejournal.ibik.ac.id/index.php/riset/article/view/48>
- Mufidah, N., & Laily, N. (2019). Audit Tenure, Spesialisasi Industri Auditor, Dan Audit Report Lag pada Perusahaan Sektor Keuangan Di Bei Periode 2013-2017. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 151–161. <https://doi.org/10.22219/jrak.v9i2.52>
- Ng, T., Chong, L., & Ismail, H. (2013). Is the risk management committee only a procedural compliance? *The Journal of Risk Finance*, 14(1), 71–86. <https://doi.org/10.1108/15265941311288112>
- OJK. (2016). *POJK No. 44/POJK.04/2016*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Omer, W. K. H., Aljaaidi, K. S., & Al-Moataz, E. S. (2020). Risk management functions and audit report lag among listed saudi manufacturing companies. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(8), 61–67. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO8.061>
- Panjaitan, I. (2017). Pengaruh Ukuran KAP, Return on Assets dan Loan to Deposit Ratio terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 36–50.
- Putri, T. M., & Cahyonowati, N. (2014). Pengaruh Auditor Tenure , Ukuran Kantor Akuntan Publik , Dan Ukuran Perusahaan Klien. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–11.
- Sambuaga, E. A., & Santoso, O. P. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Ukuran Dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Ultimaccounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 12(1), 86–102. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v12i1.1587>
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory. Seventh Edition. Pearson Prentice Hall: Toronto*.
- Stewart, E. G., & Cairney, T. D. (2019). Audit report lag and client industry

homogeneity. *Managerial Auditing Journal*, 34(8), 1008–1028.
<https://doi.org/10.1108/MAJ-07-2018-1931>

Wiyantoro, L. S., & Usman, F. (2018). Audit tenure and quality to audit report lag in banking. *European Research Studies Journal*, 21(3), 417–428.
<https://doi.org/10.35808/ersj/1072>

Yudhi, Y. P., Ahmar, N., & Syam, M. A. (2020). Determinan Audit Report Lag dan Peran Auditor Spesialisasi Industri Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 7(01), 119–136. <https://doi.org/10.35838/jrap.v7i01.1496>

Yuni, I., & Dwirandra, A. (2016). Kemampuan Tenure Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan Pada Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(1), 635–662.



LAMPIRAN
Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode Saham Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	INDY	Indika Energy Tbk.
3	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
4	PTBA	Bukit Asam Tbk.
5	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
6	MEDC	Medico Energi Internasional Tbk.
7	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
8	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
9	INCO	Vale Indonesia Tbk.
10	ASII	Astra International Tbk.
11	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
12	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
13	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
14	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
15	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
16	BRPT	Barito Pacifit Tbk.
17	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
18	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
19	CTRA	Ciputra Development Tbk.
20	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
21	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
22	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
23	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
24	EXCL	XL Axiata Tbk.
25	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
26	GGRM	Gudang Garam Tbk.
27	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
28	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
29	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
30	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
31	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
32	INTP	Indocement Tunggul Perkasa Tbk.
33	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
34	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
35	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
36	LPIF	Matahari Department Store Tbk.
37	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
38	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
39	PTPP	PP (Persero) Tbk.
40	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

41	WSKT	Waskita Karya Tbk.
42	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
43	UNTR	United Tractors Tbk.
44	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.



Lampiran 2 Data Variabel

Pengaruh Client Industry Homogeneity dan Risk Management terhadap Audit Report Lag dengan Audit Tenure sebagai Pemoderasi

Perusahaan LQ45	Tahun	Variabel Independen		Pemoderasi	Variabel Kontrol		Variabel Dependen
		Client Industry Homogeneity	Risk Management Committee	Audit Tenure	Ukuran Perusahaan	Umur Perusahaan	Audit Report Lag
Adaro Energy Tbk. (ADRO)	2017	0.84073	1	1	13.98805	10	59
	2018	0.87297	1	2	14.00748	11	59
	2019	0.71428	1	1	13.97430	12	59
Indika Energy Tbk. (INDY)	2017	0.45422	1	1	13.69028	10	71
	2018	0.85675	1	2	13.72329	11	77
	2019	0.85307	1	1	13.69910	12	82
Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG)	2017	0.85447	1	2	13.26280	11	53
	2018	0.90986	1	3	13.31782	12	52
	2019	0.89160	1	1	13.22214	13	51
Bukit Asam Tbk. (PTBA)	2017	0.61312	0	1	13.34218	16	67
	2018	0.56506	0	2	13.38333	17	65
	2019	0.31720	0	1	13.41661	18	62
AKR Corporindo Tbk. (AKRA)	2017	0.94938	1	1	13.22591	24	75
	2018	0.95949	1	2	13.29974	25	73
	2019	0.95410	1	1	13.33060	26	76

Medico Energi Internasional (MEDC)	2017	0.87705	0	1	13.84241	24	96
	2018	0.89560	0	2	13.87899	25	95
	2019	0.58609	0	1	13.91948	26	139
Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGAS)	2017	0.94753	0	1	14.04261	15	59
	2018	0.85199	0	1	14.05841	16	51
	2019	0.79382	0	2	14.00854	17	77
Aneka Tambang Tbk. (ATNM)	2017	0.99066	0	1	13.45937	21	59
	2018	0.98908	0	2	13.50779	22	64
	2019	0.94967	0	1	13.47993	23	103
Vale Indonesia Tbk. (INCO)	2017	0.84308	0	1	13.46905	28	58
	2018	0.86193	0	2	13.50154	29	31
	2019	0.64026	0	1	13.48773	30	51
Astra International Tbk. (ASII)	2017	0.99980	1	1	14.47077	28	58
	2018	0.99987	1	2	14.53746	29	58
	2019	0.99845	1	3	14.54649	30	58
Bank Central Asia Tbk. (BBCA)	2017	0.98589	0	1	14.87525	18	45
	2018	0.98620	0	2	14.91634	19	42
	2019	0.96146	0	3	14.96331	20	37
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI)	2017	-0.04516	0	2	14.85085	22	15
	2018	-0.03748	0	1	14.90772	23	16
	2019	0.30816	0	2	14.92717	24	20

الجامعة الإسلامية
الاستدالات

Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI)	2017	0.85545	0	1	15.05210	15	24
	2018	0.92240	0	2	15.11291	16	30
	2019	0.81878	0	3	15.15130	17	24
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BBTN)	2017	-0.05497	0	1	14.41725	9	45
	2018	-0.11842	0	2	14.48634	10	87
	2019	0.42233	0	1	14.49384	11	45
Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI)	2017	0.73871	0	3	15.01649	15	31
	2018	0.75068	0	1	15.08000	16	28
	2019	0.54631	0	2	15.12000	17	23
Barito Pacific Tbk. (BRPT)	2017	0.99966	1	3	13.96678	25	60
	2018	0.98524	1	1	14.00636	26	87
	2019	0.98187	1	1	13.99713	27	86
Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA)	2017	0.99869	1	2	13.60497	22	60
	2018	0.98573	1	3	13.66017	23	81
	2019	0.98093	1	1	13.67883	24	75
Bumi Serpong Damai Tbk. (BSDE)	2017	0.92168	1	2	13.66230	10	45
	2018	0.98535	1	3	13.71685	11	42
	2019	0.96890	1	1	13.73595	12	71

Ciputra Development Tbk. (CTRA)	2017	-0.25577	1	1	13.50341	24	87
	2018	-0.49631	1	2	13.53516	25	86
	2019	-0.80066	1	3	13.55866	26	98
Pakuwon Jati Tbk. (PWON)	2017	0.34202	1	3	13.36845	29	78
	2018	-0.56048	1	1	13.39825	30	84
	2019	-0.59648	1	2	13.41656	31	129
Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)	2017	0.83146	1	1	13.38974	27	86
	2018	0.85692	1	1	13.44162	28	88
	2019	0.86627	1	2	13.46765	29	113
Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA)	2017	0.54070	1	1	13.30015	29	59
	2018	0.47619	1	1	13.36245	30	64
	2019	0.53153	1	1	13.40114	31	59
Erajaya Swasembada Tbk. (ERAA)	2017	0.90794	1	1	12.94812	7	82
	2018	0.93507	1	1	13.10322	8	86
	2019	0.82135	1	1	12.98890	9	86
XL Axiata Tbk. (EXCL)	2017	-0.06440	1	2	13.75067	18	32
	2018	0.07008	1	3	13.76053	19	46
	2019	0.65584	1	1	13.79744	20	38
Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)	2017	0.19383	0	1	14.29773	23	71
	2018	0.49663	0	2	14.31428	24	119
	2019	0.95533	0	1	14.34480	25	145

الجامعة الإسلامية
الاستدالات

Gudang Garam Tbk. (GGRM)	2017	0.95988	1	2	13.82452	28	85
	2018	0.92755	1	3	13.83946	29	84
	2019	0.38221	1	1	13.89568	30	82
H.M. Sampoerna Tbk. (HMSP)	2017	0.34930	1	2	13.63489	28	65
	2018	0.27563	1	3	13.66841	29	80
	2019	0.72600	1	1	13.70674	30	89
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP)	2017	0.97964	1	2	13.49996	8	75
	2018	0.64848	1	3	13.53614	9	78
	2019	0.71468	1	1	13.58782	10	79
Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)	2017	-0.47755	1	2	13.94646	24	75
	2018	0.68643	1	3	13.98470	25	78
	2019	0.29275	1	1	13.98317	26	79
Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (INKP)	2017	0.86829	1	1	14.01246	28	81
	2018	0.78916	1	2	14.10069	29	77
	2019	0.16592	1	3	14.07038	30	64
Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. (TKIM)	2017	-0.25604	1	1	13.54165	28	81
	2018	0.42033	1	2	13.63068	29	77
	2019	0.61000	1	3	13.62691	30	70
Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP)	2017	0.75411	1	3	13.46035	29	74
	2018	0.57101	1	1	13.44387	30	78
	2019	0.44420	1	2	13.44260	31	77

الجامعة الإسلامية
الاستدالات

Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR)	2017	0.86132	0	2	13.69080	27	54
	2018	0.78779	0	3	13.70573	28	89
	2019	0.84932	0	1	13.90204	29	71
Jasa Marga (Persero) Tbk. (JSMR)	2017	0.86939	0	1	13.89869	11	31
	2018	0.90331	0	1	13.91603	12	67
	2019	0.95448	0	2	13.99861	13	107
Kalbe Farma Tbk. (KLBF)	2017	0.63435	0	1	13.22053	27	82
	2018	0.52930	0	2	13.25879	28	86
	2019	0.81487	0	3	13.30674	29	86
Matahari Department Store Tbk. (LPPF)	2017	0.79940	1	3	12.73459	29	80
	2018	0.93026	1	1	12.70212	30	73
	2019	0.98368	1	2	12.68421	31	73
Media Nusantara Citra Tbk. (MNCN)	2017	0.99167	1	1	11.94270	11	57
	2018	0.99722	1	1	13.21324	12	52
	2019	0.99789	1	1	13.25131	13	79
Surya Citra Media Tbk. (SCMA)	2017	0.14563	1	1	12.73640	16	74
	2018	0.81091	1	1	12.81888	17	86
	2019	0.66632	1	1	12.82716	18	99
PP (Persero) Tbk. (PTPP)	2017	0.98990	1	1	13.62100	8	51
	2018	0.84676	1	1	13.72057	9	51
	2019	0.90929	1	2	13.77207	10	51

الجامعة الإسلامية
الاستدالات

Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA)	2017	0.95244	1	1	13.65976	11	58
	2018	0.94122	1	1	13.77254	12	67
	2019	0.95586	1	2	13.79317	13	71
Waskita Karya Tbk. (WSKT)	2017	0.99766	0	1	13.99076	6	66
	2018	0.99235	0	1	14.09479	7	51
	2019	0.99764	0	2	14.08845	8	111
Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL)	2017	-0.06740	1	1	13.20629	5	74
	2018	0.79545	1	1	13.29353	6	86
	2019	0.77703	1	2	13.33377	7	86
United Tractors Tbk. (UNTR)	2017	0.99511	1	1	13.91520	29	57
	2018	0.98347	1	2	14.06551	30	56
	2019	0.98334	1	1	14.04811	31	52
Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)	2017	0.95026	1	1	13.27661	36	57
	2018	0.99839	1	2	13.30807	37	31
	2019	0.99876	1	3	13.31491	38	29

Lampiran 3 Perhitungan Homogenitas Industri

BATU BARA		OPERATI NG EXPENSE	PERUBAHAN OPERATI NG EXPENSE	RATA RATA OPERATING EXPENSE INDUSTRI	KORELASI
Adaro Energy Tbk. (ADRO)	2009	Rp1700957300000 0	Rp1700957300000 0		
	2010	Rp1791505500000 0	Rp905482000000. 0		
	2011	Rp2577148357700 0	Rp7856428577000. 0		
	2012	Rp2777010231000 0	Rp1998618733000. 0		
	2013	Rp3330209328000 0	Rp5531990970000. 0	Rp3255358843250. 8	
	2014	Rp3502839079800 0	Rp1726297518000. 0	Rp221634549820.8 -	
	2015	Rp3229171897000 0	Rp2736671828000. 0	Rp4413867952307. 8	
	2016	Rp2589068614900 0	Rp6401032821000. 0	Rp1977631347699. 5	
	2017	Rp3109172784000 0	Rp5201041691000. 0	Rp1776219227985. 0	0.840728

2018	Rp3930543215100 0	Rp8213704311000.	Rp6511937472853. 9	0.872968
2019	Rp2839612000	Rp3930259253900 0	Rp4899594721102. -	0.714279



Indika Energy Tbk. (INDY)	2009	Rp2146607984941 3	Rp2146324023741 3	
	2010	Rp3427380300821 4	Rp1280772315880 1	
	2011	Rp516405081299 8.	Rp2910975219521 6	
	2012	Rp688003310262 2.	Rp1715982289624.	
	2013	Rp1000030974214 4	Rp3120276639522.	
	2014	Rp1337740405230 0	Rp3377094310156.	
	2015	Rp1527319216696 4	Rp1895788114664.	
	2016	Rp1049933229169 7	Rp4773859875267.	
	2017	Rp1435132102184 0	Rp3851988730143.	0.454217
	2018	Rp3537127837190 7	Rp2101995735006 7	0.85675
	2019	Rp3448278658445 2	-Rp888491787455.	0.853069



Indo Tambangraya Megah Tbk.
(ITMG)

2009			
2010			
2011	Rp1511316408000	Rp1511316408000	
	0	0	
	.	.	
2012	Rp1809419986600	Rp2981035786000.	
	0		
	.		
2013	Rp2264044124800	Rp4546241382000.	
	0		
	.		
2014	Rp2111554355400	-Rp1524897694000.	
	0		
	.		
2015	Rp1915912140200	-Rp1956422152000.	
	0		
	.		
2016	Rp1549386886000	-Rp3665252542000.	
	0		
	.		
2017	Rp1754339772000	Rp2049528860000.	0.854469
	0		
	.		
2018	Rp2270541402000	Rp5162016300000.	0.909856
	0		
	.		
2019	Rp2125929815600	-Rp1446115864000.	0.891597
	0		
	.		



Bukit Asam Tbk. (PTBA)

2009			
2010			
2011	Rp6840511000000	Rp6840511000000	
2012	Rp8000547000000	Rp1160036000000	
2013	Rp9056381000000	Rp1055834000000	
	Rp1102853800000		
2014	0	Rp1972157000000	
	Rp1137629700000		
2015	0	Rp347759000000.	
	Rp1152806200000		
2016	0	Rp151765000000.	
	Rp1357251500000		
2017	0	Rp2044453000000	0.61312
	Rp1494292400000		
2018	0	Rp1370409000000	0.565065
	Rp1677320900000		
2019	0	Rp1830285000000	0.317196

ARII

2011	Rp712041022000.	Rp712041022000.	
2012	Rp1028543690000	Rp316502668000.	
2013	Rp1682941920000	Rp654398230000.	
2014	Rp739090380000.	-Rp943851540000.	
2015	Rp655691020000.	-Rp83399360000.	

2016	Rp395254485000.	-Rp260436535000.
2017	Rp465909240000.	Rp70654755000.
2018	Rp654600870000.	Rp188691630000.
2019	Rp969345635000.	Rp314744765000.



BUMI

2009		
2010		
2011	Rp2616568429893 6	Rp2616568429893 6
2012	Rp3217828834530 0	Rp6012604046364. .
2013	Rp4023315203993 6	Rp8054863694636. .
2014	Rp3370666337814 0	- Rp6526488661796. .
2015	Rp61743120176 4.	Rp3308923217637 6
2016	Rp38446964585 5.	-Rp232961555909. .
2017	Rp51813101612 0.	Rp133661370265. .
2018	Rp1546348678659 0	Rp1494535577047 0
2019	Rp1494043988932 4	-Rp523046897266. .

KKGI

2013	Rp204201810224 0.	Rp2042018102240. .
2014	Rp152288368419 6.	-Rp519134418044. .
2015	Rp139818536008 2.	-Rp124698324114. .

2016	Rp104515915525	-Rp353026204823.
	9.	
2017	Rp87000935044	-Rp175149804819.
	0.	
2018	Rp80584300769	-Rp64166342746.
	4.	
2019	Rp147357848782	Rp667735480133.
	7.	



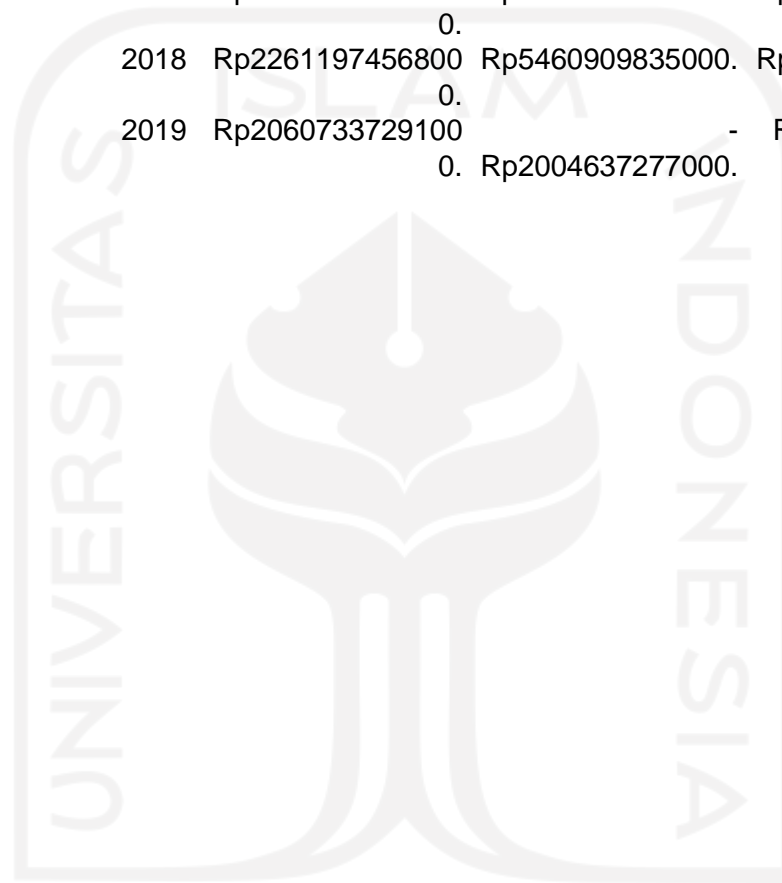
BSSR

2009		
2010		
2011	Rp434920320877.	Rp434920320877.
2012	Rp899830465416.	Rp464910144539.
2013	Rp193707819302 4.	Rp1037247727608.
2014	Rp260282528014 2.	Rp665747087118.
2015	Rp303875838750 6.	Rp435933107364.
2016	Rp275251213990 9.	-Rp286246247597.
2017	Rp378608736220 0.	Rp1033575222291.
2018	Rp504561912624 0.	Rp1259531764040.
2019	Rp519634320000 9.	Rp150724073769.

MINYAK DAN GAS
AKRA

2009			
2010	Rp9977258760.	Rp9977258760.	
2011	Rp1809042095000 0.	Rp1808044369124 0.	
2012	Rp2084359727800 0.	Rp2753176328000.	Rp1279649800824.
2013	Rp2157034638300 0.	Rp726749105000.	Rp2467565585983. 2
2014	Rp2140515781900 0.	-Rp165188564000.	Rp807665532449.4
2015	Rp1841565159900 0.		- Rp222104536189. Rp2989506220000.

2016	Rp1403722885400	-	-	
	0.	Rp4378422745000.	Rp1255701094861.	
2017	Rp1715106473300	Rp3113835879000.	Rp2757807840935.	0.949379
	0.		4	
2018	Rp2261197456800	Rp5460909835000.	Rp2705511090745.	0.959486
	0.		2	
2019	Rp2060733729100	-	Rp620300707005.	0.954098
	0.	Rp2004637277000.		



الجامعة الإسلامية
الاستدرا الأندونيسية

MEDC	2009			
	2010			
	2011	Rp5390209709374.		
	2012	Rp6196884881326.	Rp806675171952.	
	2013	Rp7747802995872.	Rp1550918114546.	
	2014	Rp7365422572980.	-Rp382380422892.	
	2015	Rp6451803986396.	-Rp913618586584.	
	2016	Rp5845201131880.	-Rp606602854516.	
	2017	Rp8592331890600.	Rp2747130758720.	0.877048882
	2018	Rp1071118073691 9.	Rp2118848846319.	0.895602504
2019	Rp1487996940188 6.	Rp4168788664967.	0.586091355	

PGAS	2009			
	2010			
	2011	Rp1202080524649 9.	Rp1202080524649 9.	
	2012	Rp1499116911209 4.	Rp2970363865595.	
	2013	Rp2508269538121 6.	Rp1009152626912 2.	
	2014	Rp2963761953622 2.	Rp4554924155006.	
	2015	Rp3447350705189 2.	Rp4835887515670.	
	2016	Rp3329598229470 3.	- Rp1177524757189.	
	2017	Rp4119080393108 0.	Rp7894821636377.	0.947534191
	2018	Rp4609058454565 2.	Rp4899780614572.	0.851987441



ENRG	2009		
	2010		
	2011	Rp97210464854.	Rp97210464854.
	2012	Rp131432486181.	Rp34222021327.
	2013	Rp109613819441.	-Rp21818666740.
	2014	Rp125027813098.	Rp15413993657.
	2015	Rp171094374529.	Rp46066561431.
	2016	Rp148014185274.	-Rp23080189255.
	2017	Rp186229782629.	Rp38215597355.
	2018	Rp146576399234.	-Rp39653383395.
	2019	Rp173946768554.	Rp27370369320.
ESSA	2009		
	2010	Rp183441879010.	Rp183441879010.
	2011	Rp464465321582.	Rp281023442572.
	2012	Rp298276938828.	-Rp166188382754.
	2013	Rp288730046816.	-Rp9546892012.
	2014	Rp304288547292.	Rp15558500476.
	2015	Rp435981957720.	Rp131693410428.
	2016	Rp343107029375.	-Rp92874928345.
	2017	Rp338142362600.	-Rp4964666775.
		2018	Rp1425811903830
	2019	Rp2751106008404	Rp1325294104574

LOGAM DAN
MINERAL

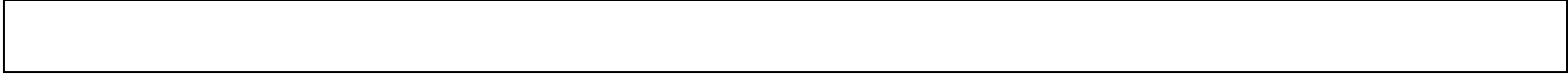
ANTM	2009			
	2010	Rp6775714163000.		
	2011	Rp8352756207000.	Rp1577042044000.	
	2012	Rp9554021456000.	Rp1201265249000.	Rp489136157858.7
	2013	Rp1087728981400	Rp1323268358000.	Rp454465217027.7
		0.		
	2014	Rp9665776263000.	-	-
			Rp1211513551000.	Rp445195958764.5
	2015	Rp1123294332400	Rp1567167061000.	Rp316531239266.8
		0.		
	2016	Rp9098104695000.	-	-
		Rp2134838629000.	Rp791489682327.8	
2017	Rp1205301288700	Rp2954908192000.	Rp1055975126235. 0.990661	
	0.		3	
2018	Rp2371908919400	Rp1166607630700	Rp2821939266615. 0.989075	
	0.	0.	2	
2019	Rp3076292788100	Rp7043838687000.	Rp2805773280267. 0.949672	
	0.			
INCO	2009			
	2010	Rp6193297908000.		
	2011	Rp7081656435000.	Rp888358527000.	
	2012	Rp8278951618000.	Rp1197295183000.	
	2013	Rp1032700412800	Rp2048052510000.	
		0.		
	2014	Rp9761748786000.	-Rp565255342000.	
	2015	Rp9745377644000.	-Rp16371142000.	
2016	Rp7618257805000.	-		
		Rp2127119839000.		
2017	Rp8725765760000.	Rp1107507955000.	0.843077	

2018 Rp9971690814000. Rp1245925054000.
2019 Rp9594882813000. -Rp376808001000.

0.86193
0.640264



CITA	2009		
	2010	Rp1593847077784	
	2011	Rp2507849876711	Rp914002798927.
	2012	Rp2200278165055	-Rp307571711656.
	2013	Rp3172204475045	Rp971926309990.
	2014	Rp223227392478.	- Rp2948977082567.
	2015	Rp90254689912.	-Rp132972702566.
	2016	Rp504006341757.	Rp413751651845.
	2017	Rp677171405503.	Rp173165063746.
	2018	Rp1683472296162	Rp1006300890659.
2019	Rp3229765761522	Rp1546293465360.	
DKFT	2009		
	2010		
	2011	Rp254127147798.	
	2012	Rp533233115056.	Rp279105967258.
	2013	Rp616302984842.	Rp83069869786.
	2014	Rp96445532726.	-Rp519857452116.
	2015	Rp87666310531.	-Rp8779222195.
	2016	Rp77341814982.	-Rp10324495549.
	2017	Rp105985014715.	Rp28643199733.
	2018	Rp558814384975.	Rp452829370260.
2019	Rp460354542254.	-Rp98459842721.	



TINS	2009		
	2010		
	2011	Rp7432021000000.	
	2012	Rp6712276000000.	-Rp719745000000.
	2013	Rp5023401000000.	-
	2014	Rp6446113000000.	Rp1688875000000.
	2015	Rp6792695000000.	Rp1422712000000.
	2016	Rp6470508000000.	Rp3465820000000.
	2017	Rp8486204000000.	-Rp322187000000.
	2018	Rp10881963000000.	Rp2015696000000.
PSAB	2009		
	2010	Rp14479235190.	
	2011	Rp16825404652.	Rp2346169462.
	2012	Rp1301292664202.	Rp1284467259550.
	2013	Rp1290641918592.	-Rp10650745610.
	2014	Rp2442357593688.	Rp1151715675096.
	2015	Rp2585919035050.	Rp143561441362.
	2016	Rp2017699252787.	-Rp568219782263.
	2017	Rp2073629599720.	Rp55930346933.
	2018	Rp2238374577492.	Rp164744977772.
2019	Rp2461534950455.	Rp223160372963.	

HOLDING MULTI
SEKTOR
ASII

2009				
2010				
2011	Rp14473200000000			
	0.			
2012	Rp16818300000000	Rp2345100000000	Rp8590048013738.	
	0.	0.	7	
2013	Rp17527700000000	Rp7094000000000.	Rp2831229234471.	
	0.		3	
2014	Rp18153800000000	Rp6261000000000.	Rp2565863024456.	
	0.			
			-	-
2015	Rp16698400000000	Rp1455400000000	Rp5129313487230.	
	0.	0.	7	
			-	
2016	Rp16355000000000		Rp1085529051222.	
	0.	Rp3434000000000.	3	
2017	Rp18573100000000	Rp2218100000000	Rp8081969855239.	0.999801
	0.	0.	7	
2018	Rp21233700000000	Rp2660600000000	Rp9617953605210.	0.999874
	0.	0.	7	
2019	Rp21098200000000		- Rp425018203987.7	0.998451
	0.	Rp1355000000000.		

ABMM

2009	
2010	
2011	Rp6055276596362.
2012	Rp7996003227578. Rp1940726631216.
2013	Rp8747922324992. Rp751919097414.
2014	Rp9766317753360. Rp1018395428368.
2015	Rp8917509299668. -Rp848808453692.
2016	Rp7331168276001. -

2017 Rp8570500275720. Rp1239331999719. Rp1586341023667.
2018 Rp9168145955352. Rp597645679632.
2019 Rp7452797905315. - Rp1715348050037.



EMTK

2009		
2010		
2011	Rp2939473663000.	
2012	Rp3317891073000.	Rp378417410000.
2013	Rp3965659679000.	Rp647768606000.
2014	Rp4383853324000.	Rp418193645000.
2015	Rp4398721316000.	Rp14867992000.
2016	Rp6162475186000.	Rp1763753870000
2017	Rp6988052752000.	Rp825577566000.
2018	Rp8638267888000.	Rp1650215136000
2019	Rp12983670550000	Rp4345402662000

bank

BBCA

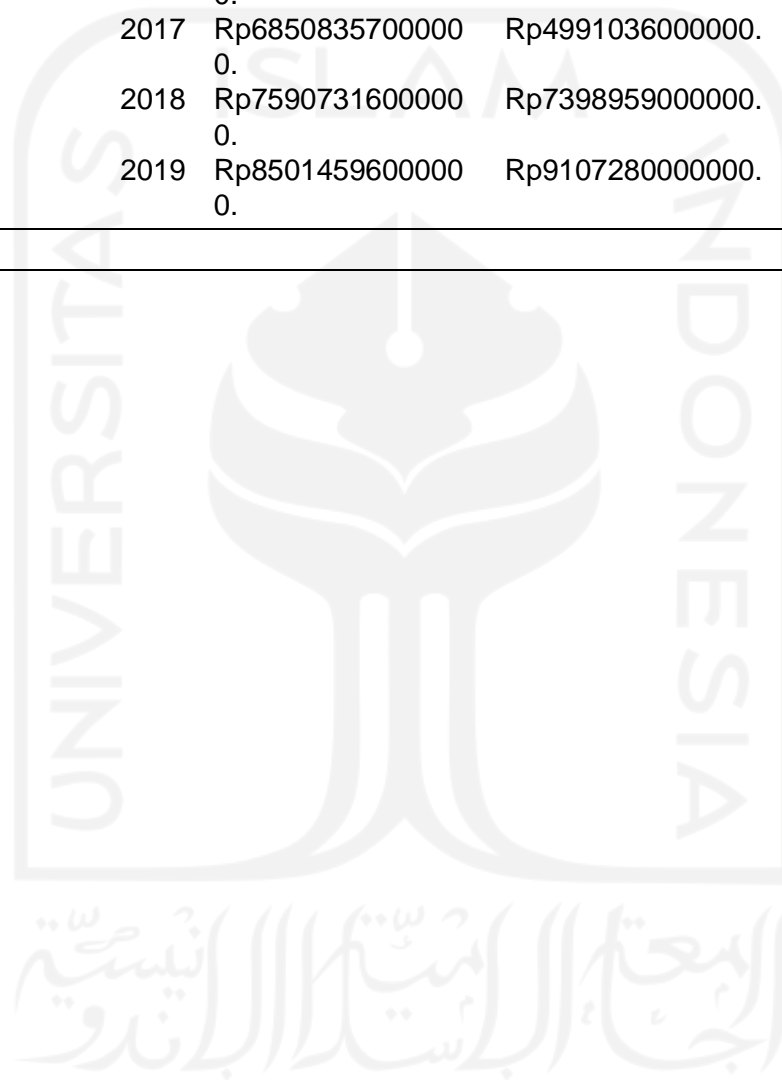
2009			
2010			
2011	Rp1848209000000		
	0.		
2012	Rp2100555500000	Rp2523465000000	
	0.		
2013	Rp2449914900000	Rp3493594000000	Rp2349669498454.
	0.		6
2014	Rp3237615000000	Rp7877001000000	Rp4845691636363.
	0.		6
2015	Rp3643199000000	Rp4055840000000	Rp2190283818181.
	0.		8
2016	Rp3828695600000	Rp1854966000000	Rp1809011090909.
	0.	.	1
2017	Rp3713178600000	-	-Rp73908000000. 0.985892

	0.		Rp115517000000		
			0.		
2018	Rp3912780900000	Rp1996023000000	Rp1593959909090.	0.9862	
	0.	.	9		
2019	Rp4410255500000	Rp4974746000000	Rp3648580545454.	0.961456	
	0.	.	6		



BBNI	2009			
	2010			
	2011	Rp1862998400000		
		0.		
	2012	Rp1998462800000	Rp1354644000000.	
		0.		
	2013	Rp2196511500000	Rp1980487000000.	
		0.		
	2014	Rp2574898200000	Rp3783867000000.	
		0.		
2015	Rp2784478300000	Rp2095801000000.		
	0.			
2016	Rp3299022000000	Rp5145437000000.		
	0.			
2017	Rp3663647800000	Rp3646258000000.	-0.04516	
	0.			
2018	Rp4047525900000	Rp3838781000000.	-0.03748	
	0.			
2019	Rp4561689800000	Rp5141639000000.	0.308155	
	0.			
BBRI	2009			
	2010	Rp2784025100000		
		0.		
	2011	Rp3082289900000	Rp2982648000000.	
		0.		
	2012	Rp3261768700000	Rp1794788000000.	
		0.		
2013	Rp3773559100000	Rp5117904000000.		
	0.			
2014	Rp5039507800000	Rp12659487000000.		
	0.			
2015	Rp5842996600000	Rp8034888000000.	0.901684	

	0.		
2016	Rp6351732100000	Rp5087355000000.	0.924641
	0.		
2017	Rp6850835700000	Rp4991036000000.	0.855454
	0.		
2018	Rp7590731600000	Rp7398959000000.	0.922399
	0.		
2019	Rp8501459600000	Rp9107280000000.	0.818778
	0.		



BBTN	2009			
	2010			
	2011	Rp6490348000000.		
	2012	Rp7305321000000.	Rp814973000000.	
	2013	Rp8978596000000.	Rp1673275000000.	
	2014	Rp11352886000000.	Rp23742900000000.	
		0.		
	2015	Rp12645320000000.	Rp12924340000000.	
		0.		
	2016	Rp14361878000000.	Rp17165580000000.	
	0.			
2017	Rp16921227000000.	Rp25593490000000.	-0.05497	
	0.			
2018	Rp19615125000000.	Rp26938980000000.	-0.11842	
	0.			
2019	Rp23821288000000.	Rp42061630000000.	0.42233	
	0.			
BMRI	2009			
	2010			
	2011	Rp35257172000000.		
		0.		
	2012	Rp37434301000000.	Rp21771290000000.	
		0.		
	2013	Rp42753346000000.	Rp53190450000000.	
		0.		
	2014	Rp55563586000000.	Rp12810240000000.	
	0.	0.		
2015	Rp61371390000000.	Rp58078040000000.		
	0.			
2016	Rp62878027000000.	Rp15066370000000.		
	0.			
2017	Rp68145496000000.	Rp52674690000000.	0.73871	
	0.			

2018	Rp7157143100000	Rp3425935000000.	0.750683
		0.	
2019	Rp8146721600000	Rp9895785000000.	0.546308
		0.	



BABP

2009
2010
2011
2012 Rp746782517000.
2013 Rp724459000000. -Rp22323517000.
2014 Rp852566000000. Rp128107000000.
2015 Rp1007207000000 Rp154641000000.
2016 Rp1103329000000 Rp96122000000.
2017 Rp1213770000000 Rp110441000000.
2018 Rp1083523000000 -Rp130247000000.
2019 Rp1166812000000 Rp83289000000.

BCIC

2009
2010
2011 Rp893541000000.
2012 Rp1237521000000 Rp343980000000.
2013 Rp2547456000000 Rp1309935000000
2014 Rp1772248000000 -Rp775208000000.
2015 Rp1805152000000 Rp32904000000.
2016 Rp1899653000000 Rp94501000000.
2017 Rp1524980000000 -Rp374673000000.
2018 Rp1653202000000 Rp128222000000.

2019 Rp1647231000000 -Rp5971000000.



BDMN

2009
2010
2011 Rp1687895900000
0.
2012 Rp1908792200000 Rp2208963000000.
0.
2013 Rp2093927300000 Rp1851351000000.
0.
2014 Rp2475557700000 Rp3816304000000.
0.
2015 Rp2444393400000 -Rp311643000000.
0.
2016 Rp2162068800000 -
0. Rp2823246000000.
2017 Rp1846047100000 -
0. Rp3160217000000.
2018 Rp1871040700000 Rp2499360000000.
0.
2019 Rp2248350800000 Rp3773101000000.
0.

BNGA

2009
2010
2011 Rp1209497100000
0.
2012 Rp1254282800000 Rp4478570000000.
0.
2013 Rp1424451500000 Rp17016870000000.
0.
2014 Rp1695385100000 Rp27093360000000.
0.
2015 Rp1861535700000 Rp16615060000000.
0.
2016 Rp1666351700000 -

	0.	Rp195184000000.
2017	Rp1556945600000	-
	0.	Rp1094061000000.
2018	Rp1628564400000	Rp716188000000.
	0.	
2019	Rp1775583200000	Rp1470188000000.
	0.	



BNII

2009		
2010		
2011		
2012	Rp9909128000000.	
2013	Rp1057234500000	Rp6632170000000.
	0.	
2014	Rp1423890800000	Rp3666563000000.
	0.	
2015	Rp1307190300000	-
	0.	Rp1167005000000.
2016	Rp1493300900000	Rp1861106000000.
	0.	
2017	Rp1502799900000	Rp94990000000.
	0.	
2018	Rp1402381500000	-
	0.	Rp1004184000000.
2019	Rp1549016900000	Rp1466354000000.
	0.	

BNLI

2009		
2010		
2011	Rp7307973000000.	
2012	Rp8543091000000.	Rp1235118000000.
2013	Rp1130128400000	Rp2758193000000.
	0.	
2014	Rp1555390500000	Rp4252621000000.
	0.	
2015	Rp1798985700000	Rp2435952000000.
	0.	
2016	Rp2530138300000	Rp7311526000000.
	0.	
		-
2017	Rp1360297300000	Rp1169841000000
	0.	0.

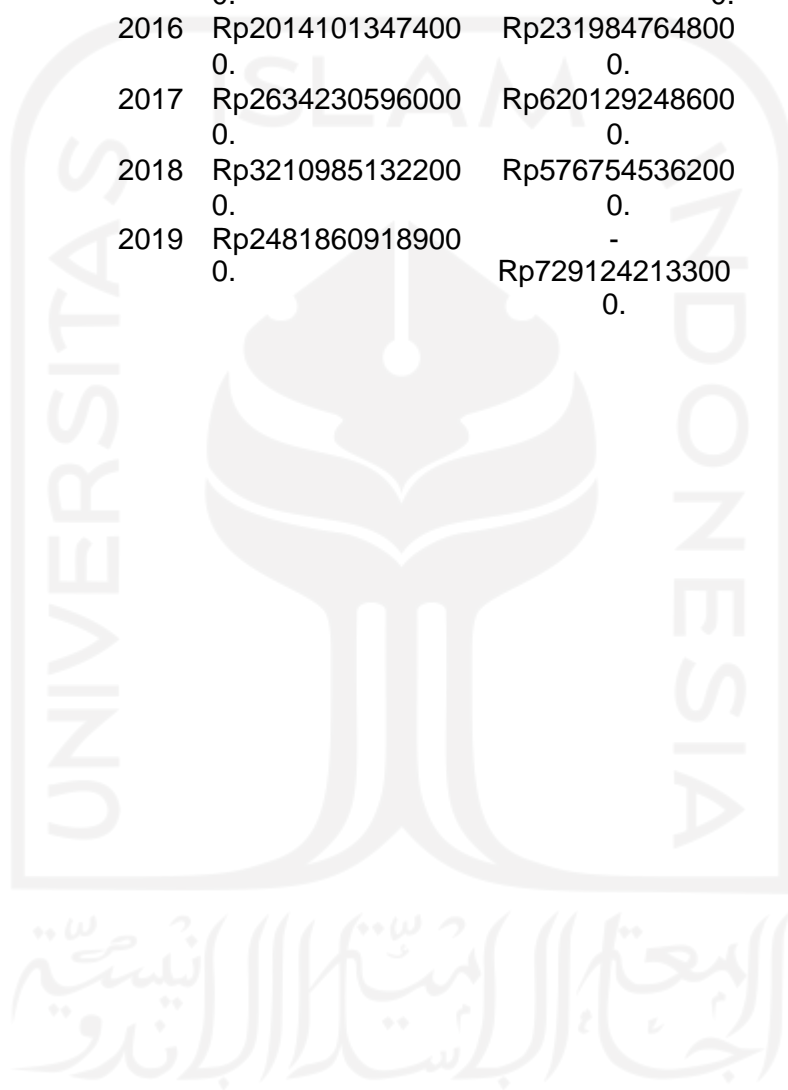
2018 Rp1182302100000 -
0. Rp1779952000000.
2019 Rp1184483300000 Rp21812000000.
0.



BARANG KIMIA

BRPT	2009				
	2010				
	2011				
	2012	Rp2272092894400			
		0.			
	2013	Rp3045035174400	Rp772942280000		
		0.	0.		
	2014	Rp3025700600400	-	-Rp83044622642.8	
		0.	Rp193345740000.		
			-	-	
2015	Rp1841395058800	Rp1184305541600	Rp4974708043401.		
	0.	0.	6		
2016	Rp2076299283000	Rp234904224200	Rp856045020272.6		
	0.	0.			
2017	Rp2841082544000	Rp764783261000	Rp2902872097301.	0.999661	
	0.	0.	6		
2018	Rp3477410424000	Rp636327880000	Rp3892530903575.	0.985236	
	0.	0.	8		
			-		
2019	Rp2734575418500	-	Rp4352905945919.	0.981869	
	0.	Rp742835005500	8		
		0.			
TPIA	2009				
	2010				
	2011	Rp1941043099100			
		0.			
	2012	Rp2237149639200	Rp296106540100		
		0.	0.		
2013	Rp3001797641600	Rp764648002400			
	0.	0.			
2014	Rp2982929659200	-			
	0.	Rp188679824000.			

2015	Rp1782116582600 0.	Rp1200813076600 0.	-
2016	Rp2014101347400 0.	Rp231984764800 0.	
2017	Rp2634230596000 0.	Rp620129248600 0.	0.998692
2018	Rp3210985132200 0.	Rp576754536200 0.	0.985732
2019	Rp2481860918900 0.	- Rp729124213300 0.	0.980925



DPNS	2009 2010 2011 Rp168754225681. 2012 Rp123684104445. -Rp45070121236. 2013 Rp88696311104. -Rp34987793341. 2014 Rp115580954742. Rp26884643638. 2015 Rp106643293060. -Rp8937661682. 2016 Rp103652654544. -Rp2990638516. 2017 Rp103726597190. Rp73942646. 2018 Rp131034512136. Rp27307914946. 2019 Rp113614840536. -Rp17419671600.
EKAD	2009 2010 2011 Rp287141423591. 2012 Rp333023215604. Rp45881792013. 2013 Rp358406470372. Rp25383254768. 2014 Rp461736473232. Rp103330002860. 2015 Rp460499346354. -Rp1237126878. 2016 Rp449395770383. -Rp11103575971. 2017 Rp542027874223. Rp92632103840. 2018 Rp7298882546041 Rp6756854671818. 2019 Rp647607457497. -Rp6651275088544.

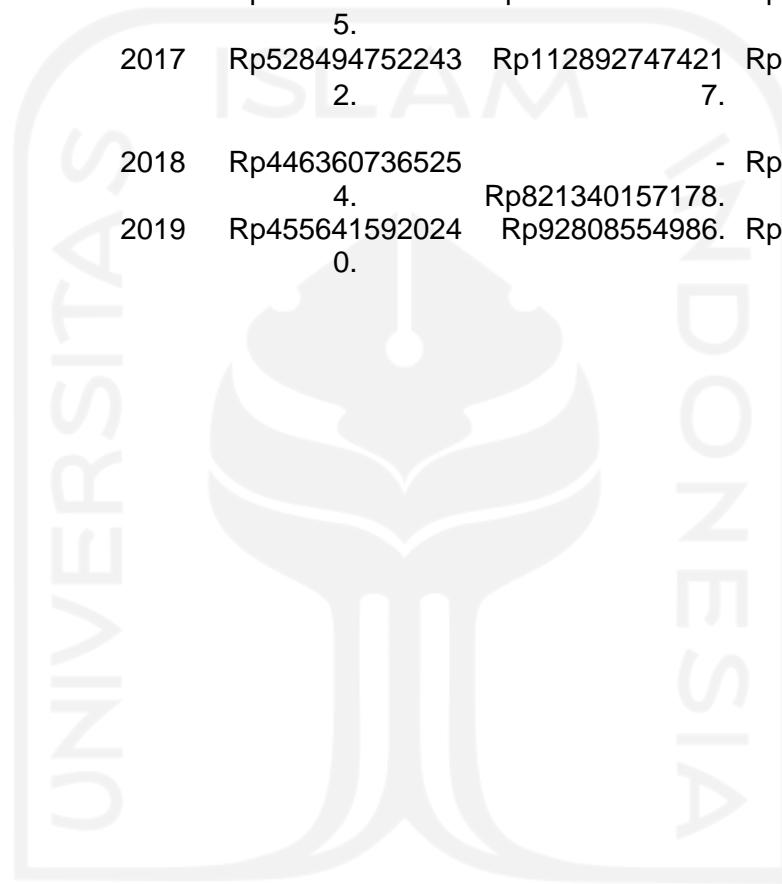
UNIC

2009		
2010		
2011	Rp405318728093 3.	
2012	Rp434403323621 2.	Rp290845955279.
2013	Rp505024699180 8.	Rp706213755596.
2014	Rp488683479609 6.	-Rp163412195712.
2015	Rp387465554964 8.	- Rp1012179246448.
2016	Rp350008497549 8.	-Rp374570574150.
2017	Rp407261431952 0.	Rp572529344022.
2018	Rp462028208863 5.	Rp547667769115.
2019	Rp424403930718 0.	-Rp376242781455.

REAL ESTATE
BSDE

2009			
2010			
2011	Rp185578397886 5.		
2012	Rp231536897230 4.	Rp459584993439.	
2013	Rp283163700431 8.	Rp516268032014.	Rp492114945581. 5
2014	Rp380422256344 3.	Rp972585559125.	Rp615566270237. 1

2015	Rp366216443072 2.	Rp142058132721.	-	Rp83940568463.	
2016	Rp415602004821 5.	Rp493855617493.	Rp379208842367.		
2017	Rp528494752243 2.	Rp112892747421 7.	Rp526755254033.	0.92168 2	
2018	Rp446360736525 4.	Rp821340157178.	-	Rp171362744785.	0.98535 4
2019	Rp455641592024 0.	Rp92808554986.	Rp311290215388.	0.96889 3	7



الجامعة الإسلامية
الاستد بالاندونيسي

CTRA	2009			
	2010			
	2011			
	2012	Rp2342296237412		
		.		
	2013	Rp3425534685356	Rp108323844794	
		.		4.
	2014	Rp4092558066325	Rp667023380969.	
		.		
	2015	Rp5099461000000	Rp100690293367	
	.		5.	
2016	Rp4888150000000	-		
	.	Rp211311000000.		
2017	Rp4825727000000	-Rp62423000000.	-0.25577	
	.			
2018	Rp5529917000000	Rp704190000000.	-0.49631	
	.			
2019	Rp5420903000000	-	-0.80066	
	.	Rp109014000000.		
PWON	2009			
	2010			
	2011	Rp853966622000.		
	2012	Rp1103073178000	Rp249106556000.	
		.		
	2013	Rp1517899964000	Rp414826786000.	
		.		
2014	Rp1982975778000	Rp465075814000.		
	.			
2015	Rp2360489707000	Rp377513929000.		
	.			
2016	Rp2581068286000	Rp220578579000.		
	.			

2017	Rp2954341959000	Rp373273673000.	0.342023
2018	Rp3621759363000	Rp667417404000.	-0.56048
2019	Rp3529153553492	-Rp92605809508.	-0.59648



APLN

2009		
2010	Rp1641362256000	
2011	Rp2993583274000	Rp1352221018000.
2012	Rp3429269342000	Rp435686068000.
2013	Rp3625582247000	Rp196312905000.
2014	Rp3869001451000	Rp243419204000.
2015	Rp4283318455000	Rp414317004000.
2016	Rp4306268656000	Rp22950201000.
2017	Rp5004352012000	Rp698083356000.
2018	Rp3894526105000	Rp1109825907000.
2019	Rp3022251184000	Rp872274921000.

BKSL

2009		
2010	Rp340370576100.	
2011	Rp331964860613.	-Rp8405715487.
2012	Rp388965202505.	Rp57000341892.
2013	Rp893169470308.	Rp504204267803.
2014	Rp560863018872.	- Rp332306451436.
2015	Rp355254027212.	- Rp205608991660.
2016	Rp549579197776.	Rp194325170564.
2017	Rp1014771665359	Rp465192467583.

2018	Rp775786389259.	-
		Rp238985276100.
2019	Rp714153119402.	-Rp61633269857.



DILD	2009		
	2010		
	2011		
	2012	Rp958372102978.	
	2013	Rp1109650033605.	Rp151277930627.
	2014	Rp1324605377879.	Rp214955344274.
	2015	Rp1743751100015.	Rp419145722136.
	2016	Rp1872202615900.	Rp128451515885.
	2017	Rp1857910760364.	-Rp14291855536.
	2018	Rp2133825299359.	Rp275914538995.
2019	Rp2132818128844.	-Rp1007170515.	
LPKR	2009		
	2010		
	2011	Rp3206359884468.	
	2012	Rp4611020779497.	Rp140466089502 9.
	2013	Rp4723194087761.	Rp112173308264.
	2014	Rp7844841698726.	Rp312164761096 5.
	2015	Rp7213317000000.	- Rp631524698726.
	2016	Rp8934881000000.	Rp172156400000 0.
	2017	Rp1024782700000 0.	Rp131294600000 0.
	2018	Rp9333818000000.	- Rp914009000000.
2019	Rp1308139600000 0.	Rp374757800000 0.	



ASRI

2009		
2010	Rp457573526000.	
2011	Rp687425806000.	Rp229852280000.
2012	Rp1192400855000	Rp504975049000.
2013	Rp2151018742000	Rp958617887000.
2014	Rp1723148442000	-
2015	Rp1155985224000	Rp427870300000.
2016	Rp1619241879000	Rp567163218000.
2017	Rp1931575796000	Rp463256655000.
2018	Rp1997312235000	Rp312333917000.
2019	Rp1783782574000	Rp65736439000.
		-
		Rp213529661000.

 PRODUK MAKANAN PERTANIAN
 CPIN

2009			
2010			
2011	Rp1494875900000		
2012	Rp1785224500000	Rp2903486000000.	
2013	Rp2208469500000	Rp4232450000000.	Rp1498815278914.
2014	Rp2651207400000	Rp4427379000000.	Rp1546051673777.
2015	Rp2652897500000	Rp16901000000.	-

	0.		Rp107450493246.3
2016	Rp3383974100000	Rp7310766000000.	Rp1990000113666.
	0.		5
2017	Rp4564699500000	Rp1180725400000	Rp1927382332333. 0.831457
	0.	0.	3
2018	Rp4746939800000	Rp1822403000000.	Rp932311061833.3 0.856921
	0.		
2019	Rp5370158300000	Rp6232185000000.	Rp1863820039000. 0.866265
	0.		



JPFA	2009			
	2010			
	2011	Rp1452606300000	0.	
	2012	Rp1616444800000	Rp1638385000000.	
			0.	
	2013	Rp1960944900000	Rp3445001000000.	
			0.	
	2014	Rp2318311500000	Rp3573666000000.	
			0.	
	2015	Rp2329497000000	Rp111855000000.	
		0.		
2016	Rp2389156500000	Rp596595000000.		
		0.		
2017	Rp2735813100000	Rp3466566000000.	0.540703	
		0.		
2018	Rp3016908600000	Rp2810955000000.	0.476194	
		0.		
2019	Rp3359264300000	Rp3423557000000.	0.53153	
		0.		
GZCO	2009			
	2010			
	2011			
	2012	Rp319334000000.		
	2013	Rp505027000000.	Rp185693000000.	
	2014	Rp402320000000.	-Rp102707000000.	
	2015	Rp482025000000.	Rp79705000000.	
	2016	Rp1954523000000.	Rp1472498000000.	
	2017	Rp754909000000.	-	
		Rp1199614000000.		
2018	Rp898554000000.	Rp143645000000.		

2019 Rp100187400000. Rp103320000000.



CPRO

2009		
2010		
2011		
2012	Rp669625000000	
	0.	
2013	Rp847223800000	Rp1775988000000.
	0.	
2014	Rp928772200000	Rp815484000000.
	0.	
2015	Rp895672200000	-Rp331000000000.
	0.	
2016	Rp975269600000	Rp795974000000.
	0.	
2017	Rp759528300000	-
	0.	Rp2157413000000.
2018	Rp703788000000	-Rp557403000000.
	0.	
2019	Rp677494000000	-Rp262940000000.
	0.	

MAIN

2009		
2010		
2011		
2012	Rp290182576100	
	0.	
2013	Rp275194310700	-Rp149882654000.
	0.	
2014	Rp451988938800	Rp1767946281000.
	0.	
2015	Rp468063295900	Rp160743571000.
	0.	
2016	Rp589582941500	Rp1215196456000.
	0.	
2017	Rp532017940900	-Rp575650006000.

	0.		
2018	Rp629829478000	Rp978115371000.	
	0.		
2019	Rp707878501400	Rp780490234000.	
	0.		



SIPD

2009
 2010
 2011
 2012 Rp420859421533
 0.
 2013 Rp371223654281 -Rp496357672515.
 5.
 2014 Rp250677830447 -
 9. Rp1205458238336.
 2015 Rp182387077400 -Rp682907530478.
 1.
 2016 Rp237284200000 Rp548971225999.
 0.
 2017 Rp259599300000 Rp223151000000.
 0.
 2018 Rp299214400000 Rp396151000000.
 0.
 2019 Rp389845200000 Rp906308000000.
 0.

RITEL KHUSUS					
ERAA	2009				
	2010				
	2011	Rp6509746137942.			
	2012	Rp1225777359959 0.	Rp5748027461648 .		
	2013	Rp1218089286037 2.	-Rp76880739218. .	Rp1118679759641. 2	
	2014	Rp1397317914764 6.	Rp1792286287274 .	Rp1598750179456. 5	
	2015	Rp1953005233431 3.	Rp5556873186667 .	Rp2302794739860. .	

	2016	Rp2001157886600 6.	Rp481526531693.	Rp1181579800800. 3	
	2017	Rp2362986536600 0.	Rp3618286499994 .	Rp1455247013427. 3	0.90794
	2018	Rp3321668523400 0.	Rp9586819868000 .	Rp2598341167800. 7	0.935074
	2019	Rp3216779450500 0.	Rp1048890729000 .	Rp1695108883076.	0.821346



CSAP	2009			
	2010			
	2011	Rp3960273330000.		
	2012	Rp4781627195000.	Rp821353865000.	
	2013	Rp6142984723000.	Rp1361357528000	
	2014	Rp6746690285000.	Rp603705562000.	
	2015	Rp6962773351000.	Rp216083066000.	
	2016	Rp7564786079000.	Rp602012728000.	
	2017	Rp9118477870000.	Rp1553691791000	
	2018	Rp10221299634000.	Rp1102821764000	
	2019	Rp11320390030000.	Rp1099090396000	
ECII	2009			
	2010			
	2011			
	2012	Rp1283851772665.		
	2013	Rp1828609849469.	Rp544758076804.	
	2014	Rp2127921782349.	Rp299311932880.	
	2015	Rp1785389272925.	- Rp342532509424.	
	2016	Rp1725830373730.	-Rp59558899195.	
	2017	Rp1861939587378.	Rp136109213648.	
	2018	Rp2029944131193.	Rp168004543815.	
	2019	Rp2315366188586.	Rp285422057393.	

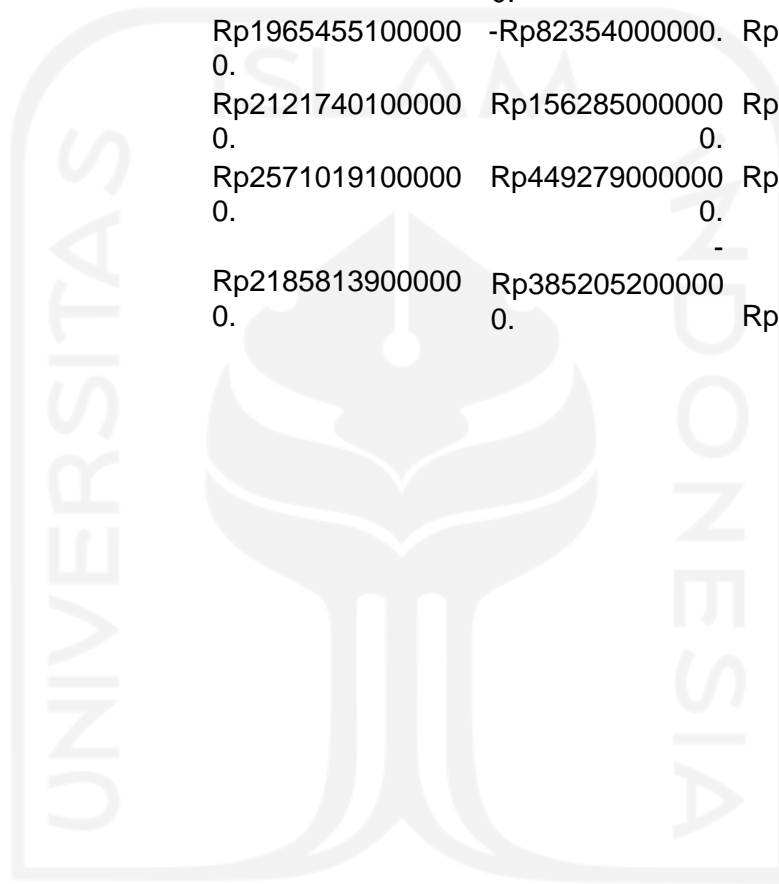
ACES	2009	Rp1180573864292.			
	2010	Rp1423229071474.	Rp242655207182.		
	2011	Rp2028240379337.	Rp605011307863.		
	2012	Rp2660800839162.	Rp632560459825.		
	2013	Rp3244257735423.	Rp583456896261.		
	2014	Rp3813016722008.	Rp568758986585.		
	2015	Rp3973598701925.	Rp160581979917.		
	2016	Rp4055313414229.	Rp81714712304.		
	2017	Rp4967914366151.	Rp912600951922.		
	2018	Rp6010753197140.	Rp1042838830989		
	2019	Rp6837494771203.	Rp826741574063.		
MAPI	2009				
	2010				
	2011	Rp5267543870000.			
	2012	Rp6823794824000.	Rp1556250954000		
	2013	Rp8983221620000.	Rp2159426796000		
	2014	Rp1129079192800 0.	Rp2307570308000		
	2015	Rp1231019564400 0.	Rp1019403716000		
	2016	Rp1326169337600 0.	Rp951497732000.		
	2017	Rp1518523200000 0.	Rp1923538624000		
	2018	Rp1741561000000 0.	Rp2230378000000		
	2019	Rp1964798700000	Rp2232377000000		

		0.	.		



TELE	2009				
	2010				
	2011				
	2012	Rp7896213000000.			
	2013	Rp1003617300000 0.	Rp213996000000 0.		
	2014	Rp1405704100000 0.	Rp402086800000 0.		
	2015	Rp2126340000000 0.	Rp720635900000 0.		
	2016	Rp2629568600000 0.	Rp503228600000 0.		
	2017	Rp2688294100000 0.	Rp58725500000 0.		
	2018	Rp2834212500000 0.	Rp145918400000 0.		
	2010				
	2011	Rp3511803800000 0.	Rp677591300000 0.		
	2012				
	2013				
	2014				
JASA KOMUNIKASI NIRKABEL EXCL	2015	Rp1207283500000 0.			
	2016	Rp1381678100000 0.	Rp174394600000 0.		
	2017				
	2018	Rp1661734300000 0.	Rp280056200000 0.	Rp2332246500000. 0.	
	2019	Rp1960677200000 0.	Rp298942900000 0.	Rp1955644858559. 0.	4
		Rp2187343300000 0.	Rp226666100000 0.	Rp1734586908553. 0.	2

Rp1973690500000	Rp213652800000	Rp2186280532421.	-
0.	0.	4	
Rp1965455100000	-Rp82354000000.	Rp1223516727289.	
0.		4	
Rp2121740100000	Rp156285000000	Rp2062259399568.	-0.0644
0.	0.	8	
Rp2571019100000	Rp449279000000	Rp2043085873581.	0.070079
0.	0.	8	
Rp2185813900000	Rp385205200000		- 0.65584
0.	0.	Rp638698559359.4	



الجامعة الإسلامية
الاستد بالاندية

TLKM	2009			
	2010			
	2011			
	2012	Rp5144500000000		
		0.		
	2013	Rp5512100000000	Rp3676000000000	
		0.	0.	
	2014	Rp6049000000000	Rp5369000000000	
		0.	0.	
	2015	Rp7005200000000	Rp9562000000000	
	0.	0.		
2016	Rp7713800000000	Rp7086000000000		
	0.	0.		
2017	Rp8432300000000	Rp7185000000000	0.193828	
	0.	0.		
2018	Rp9193900000000	Rp7616000000000	0.496632	
	0.	0.		
2019	Rp9317300000000	Rp1234000000000	0.955332	
	0.	0.		

FREN	2009			
	2010			
	2011			
	2012	Rp3251763130818.		
	2013	Rp4039944636459.	Rp788181505641.	
	2014	Rp3927062629964.	-	
			Rp112882006495.	
	2015	Rp4356300230475.	Rp429237600511.	
2016	Rp5819972866922.	Rp146367263644		
		7.		

2017	Rp6921694864766.	Rp110172199784	4.
2018	Rp8136845232675.	Rp121515036790	9.
2019	Rp9290093435878.	Rp115324820320	3.



ISAT

2009		
2010		
2011	Rp1736498300000	0.
2012	Rp1922891400000	Rp186393100000
	0.	0.
2013	Rp2234605600000	Rp311714200000
	0.	0.
2014	Rp2343830000000	Rp109224400000
	0.	0.
2015	Rp2440641500000	Rp968115000000.
	0.	
2016	Rp2524407100000	Rp837656000000.
	0.	
2017	Rp2589359900000	Rp649528000000.
	0.	
		-
2018	Rp2360434800000	Rp228925100000
	0.	0.
		-
2019	Rp2188921200000	Rp171513600000
	0.	0.

BTEL

2009		
2010		
2011	Rp2765017933629.	
2012	Rp2861348601987.	
2013	Rp2068820389143.	-
		Rp792528212844.
2014	Rp2126731938404.	Rp57911549261.
2015	Rp4235310000000.	Rp210857806159
		6.
		-
2016	Rp1047919000000.	Rp318739100000

		0.
2017	Rp860116000000.	-
		Rp187803000000.
2018	Rp408560000000.	-
		Rp819260000000.
2019	Rp273030000000.	-Rp135530000000.



ROKOK

GGRM

2009				
2010				
2011	Rp3501637900000			
	0.			
2012	Rp4300301500000	Rp7986636000000.		
	0.			
2013	Rp6212867600000	Rp1912566100000	Rp7475647235390.	
	0.		0.	8
2014	Rp5655932600000		- Rp785024409041.3	
	0.	Rp5569350000000.		
2015	Rp6030070600000	Rp3741380000000.	Rp3563811172838.	
	0.			3
2016	Rp6615210900000	Rp5851403000000.	Rp2747209119066.	
	0.			3
2017	Rp7206867200000	Rp5916563000000.	Rp2701363177059.	0.959876
	0.			
2018	Rp8455085900000	Rp1248218700000	Rp5369008331873.	0.927547
	0.		0.	8
2019	Rp9545072900000	Rp1089987000000	Rp2127552746103.	0.382208
	0.		0.	3

HMSP

2009			
2010			
2011			
2012	Rp5327567300000		
	0.		
2013	Rp6042495100000	Rp7149278000000.	
	0.		
2014	Rp6688472000000	Rp6459769000000.	
	0.		
2015	Rp7502123500000	Rp8136515000000.	
	0.		
2016	Rp7944630500000	Rp4425070000000.	

	0.	
2017	Rp8298013900000 Rp3533834000000.	0.349304
	0.	
2018	Rp8985996300000 Rp6879824000000.	0.275634
	0.	
2019	Rp8897808900000 -Rp881874000000.	0.725999
	0.	

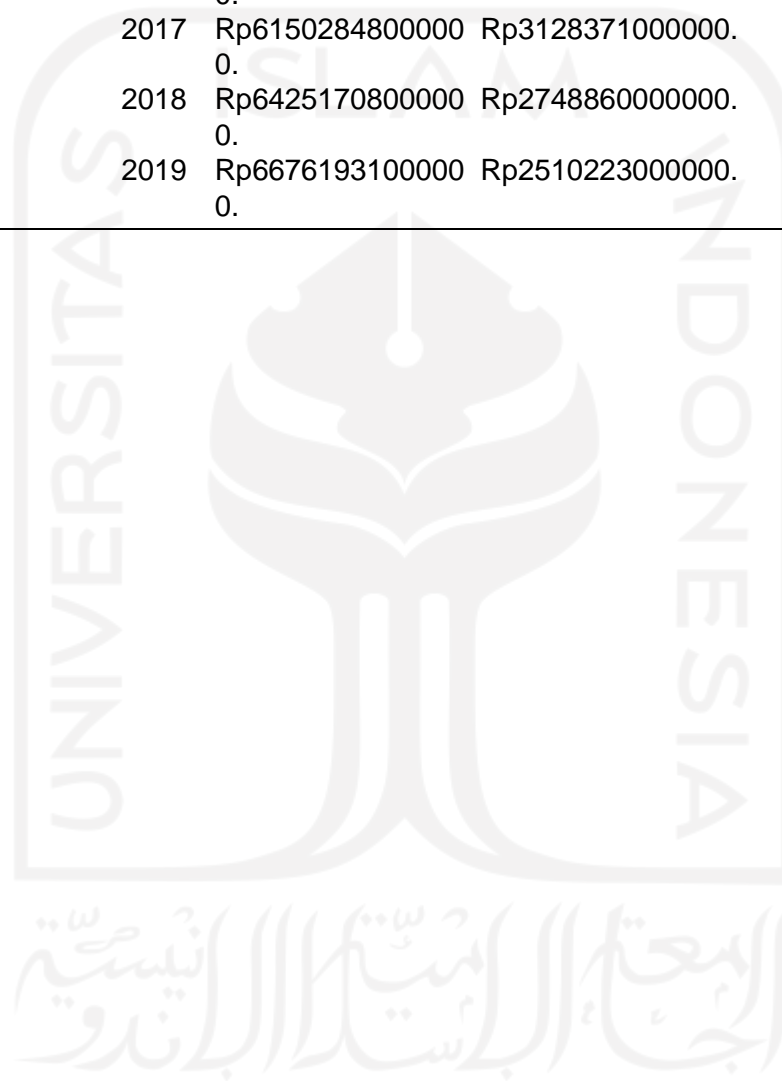


RMBA	2009		
	2010		
	2011	Rp9436607000000.	
	2012	Rp1005163700000	Rp615030000000.
		0.	
	2013	Rp1327518100000	Rp3223544000000.
		0.	
	2014	Rp1543392700000	Rp2158746000000.
		0.	
	2015	Rp1767133100000	Rp2237404000000.
	0.		
2016	Rp1847098200000	Rp799651000000.	
	0.		
2017	Rp1994519500000	Rp1474213000000.	
	0.		
2018	Rp2213827400000	Rp2193079000000.	
	0.		
2019	Rp2061876100000	-	
	0.	Rp1519513000000.	
WIIM	2009		
	2010		
	2011	Rp834215545318.	
	2012	Rp1003715094209.	Rp169499548891.
	2013	Rp1407821035772.	Rp404105941563.
	2014	Rp1498753671937.	Rp90932636165.
	2015	Rp1638699363290.	Rp139945691353.
	2016	Rp1551411839555.	-Rp87287523735.
	2017	Rp1432254547791.	-Rp119157291764.
	2018	Rp1353197875286.	-Rp79056672505.
2019	Rp1364925859699.	Rp11727984413.	

olahan makanan

ICBP	2009				
	2010				
	2011	Rp3892071200000			
		0.			
	2012	Rp4332376600000	Rp4403054000000.		
		0.			
				-	-
	2013	Rp2232275700000	Rp2100100900000	Rp2023269010620.	
		0.	0.	9	
	2014	Rp2683711500000	Rp4514358000000.	Rp1198224386072.	
	0.		9		
2015	Rp2774996200000	Rp912847000000.	Rp150924536632.9		
	0.				
2016	Rp2951106800000	Rp1761106000000.	Rp736459492134.4		
	0.				
2017	Rp3038484700000	Rp873779000000.	Rp781991970724.3	0.979641	
	0.				
2018	Rp3196548600000	Rp1580639000000.		- 0.64848	
	0.		Rp102870496680.4		
2019	Rp3489658600000	Rp2931100000000.	Rp1683774814112.	0.714679	
	0.		3		
INDF	2009				
	2010				
	2011	Rp3847977500000			
		0.			
	2012	Rp4132376600000	Rp2843991000000.		
		0.			
2013	Rp4951179100000	Rp8188025000000.			
	0.				
2014	Rp5627483200000	Rp6763041000000.			
	0.				
2015	Rp5669905200000	Rp424220000000.			

	0.		
2016	Rp5837447700000	Rp1675425000000.	
	0.		
2017	Rp6150284800000	Rp3128371000000.	-0.47755
	0.		
2018	Rp6425170800000	Rp2748860000000.	0.686434
	0.		
2019	Rp6676193100000	Rp2510223000000.	0.292746
	0.		



AISA	2009		
	2010		
	2011	Rp1449426000000.	
	2012	Rp2287845000000.	Rp838419000000.
	2013	Rp3443502000000.	Rp1155657000000.
	2014	Rp4460534000000.	Rp1017032000000.
	2015	Rp5271461000000.	Rp810927000000.
	2016	Rp5263936000000.	-Rp7525000000.
	2017	Rp7050364000000.	Rp1786428000000.
	2018	Rp1592510000000.	-
2019	Rp23574000000.	-	Rp5457854000000.
			Rp1568936000000.
BUDI	2009		
	2010	Rp1989631000000.	
	2011	Rp2324495000000.	
	2012		
	2013	Rp2412840000000.	
	2014	Rp2151816000000.	-Rp261024000000.
	2015	Rp2256468000000.	Rp104652000000.
	2016	Rp2451270200000	Rp2225623400000
		0.	0.
			-
2017	Rp2327865000000.	Rp2218483700000	
		0.	
2018	Rp2453262000000.	Rp125397000000.	
2019	Rp2771990000000.	Rp318728000000.	

CEKA	2009		
	2010		
	2011		
	2012	Rp1032230537273.	
	2013	Rp2440970685881.	Rp1408740148608
	2014	Rp3604627332772.	Rp1163656646891
	2015	Rp3318188378759.	-Rp286438954013.
	2016	Rp3796982394186.	Rp478794015427.
	2017	Rp4096758623455.	Rp299776229269.
	2018	Rp3492487947810.	-Rp604270675645.
2019	Rp2846296677981.	-Rp646191269829.	
MYOR	2009		
	2010		
	2011		
	2012	Rp9354065853392.	
	2013	Rp1071302783564	Rp1358961982256
		8.	
	2014	Rp1327822424423	Rp2565196408589
		7.	
	2015	Rp1295610980288	-Rp322114441357.
		0.	
2016	Rp1603471765549	Rp3078607852611	
	1.		
2017	Rp1835611455842	Rp2321396902932	
	3.		
2018	Rp2143291038771	Rp3076795829296	
	9.		
2019	Rp2185347492151	Rp420564533794.	
	3.		

PSDN	2009		
	2010		
	2011		
	2012	Rp1238258926728	
	2013	Rp1222611160617	-Rp15647766111.
	2014	Rp982445929924.	-Rp240165230693.
	2015	Rp940391873215.	-Rp42054056709.
	2016	Rp928899856517.	-Rp11492016698.
	2017	Rp1329251410602	Rp400351554085.
	2018	Rp1336580024381	Rp7328613779.
2019	Rp1354033784481	Rp17453760100.	
ROTI	2009		
	2010	Rp476534452619.	
	2011	Rp660115224221.	Rp183580771602.
	2012	Rp991422573856.	Rp331307349635.
	2013	Rp1273128594350	Rp281706020494.
	2014	Rp1581539776070	Rp308411181720.
	2015	Rp1720843222898	Rp139303446828.
	2016	Rp2078875990825	Rp358032767927.
	2017	Rp2233935478366	Rp155059487541.
2018	Rp2572131152923	Rp338195674557.	



SKBM	2009 2010 2011 Rp643256914055. 2012 Rp742793643013. Rp99536728958. 2013 Rp1209648623037. Rp466854980024. 2014 Rp1359963336709. Rp150314713672. 2015 Rp1297716961265. -Rp62246375444. 2016 Rp1443147026112. Rp145430064847. 2017 Rp1789640250179. Rp346493224067. 2018 Rp1907872873624. Rp118232623445. 2019 Rp2057106205519. Rp149233331895.
SKLT	2009 2010 2011 2012 Rp388772817777. 2013 Rp547357367539. Rp158584549762. 2014 Rp654348735943. Rp106991368404. 2015 Rp711521409701. Rp57172673758. 2016 Rp800243662662. Rp88722252961. 2017 Rp872895030562. Rp72651367900. 2018 Rp990863991687. Rp117968961125. 2019 Rp1272987663380 Rp1173901264211 1. 4.

PERHUTANAN DAN KERTAS

INKP	2009					
	2010					
	2011	Rp22390439155000.				
	2012	Rp23559495866000.	Rp1169056711000.			
	2013			-	-Rp8252973972000.	
						Rp23559495866000
						.
	2014	Rp30235233102000.	Rp30235233102000	Rp12341194548881		
						0.
	2015	Rp34412962462000.	Rp4177729360000.	Rp49673739905130.		
					6	
2016	Rp32533555083000.	-Rp1879407379000.	Rp11979370023054.			
					-	
2017	Rp34040248680000.	Rp1506693597000.	Rp12519454496669.	0.86829		
					6	
2018	Rp35178046146000.	Rp1137797466000.	Rp77636021781416.	0.78916		
					4	
					4	
					-	
2019	Rp36828979335000.	Rp1650933189000.	Rp48441410147186.	0.16591		
					4	
					5	
TIKM	2009					
	2010					
	2011					
	2012	Rp11890203682000.				
	2013	Rp14446352096000.	Rp2556148414000.			
	2014	Rp14516386146000.	Rp70034050000.			
	2015	Rp14405505630000.	-Rp110880516000.			
	2016	Rp13181352716000.	-Rp1224152914000.			
	2017	Rp13286359800000.	Rp105007084000.		-0.25604	
2018	Rp14642079984000.	Rp1355720184000.		0.42032		
					9	



INRU	2009		
	2010		
	2011		
	2012		
	2013	Rp1186785440000.	
	2014	Rp1280207028000.	Rp93421588000.
	2015	Rp1314511568000.	Rp34304540000.
	2016	Rp1219707346000.	-Rp94804222000.
	2017	Rp1595034480000.	Rp375327134000.
	2018	Rp1678461183000.	Rp83426703000.
2019	Rp1609333667000.	-Rp69127516000.	
SULI	2009		
	2010		
	2011		
	2012	Rp5056399488000.	
	2013	Rp1300825024000.	-Rp3755574464000.
	2014	Rp588151005630000.	Rp58685018060600. 0.
	2015	Rp832375139172000.	Rp24422413354200. 0.
	2016	Rp895470366007000.	Rp63095226835000.
	2017	Rp830882396800000.	- Rp64587969207000.
	2018	Rp121624880550300. 0.	Rp38536640870300. 0.
2019	Rp973323845530000.	Rp24292495997300. 0.	

TIRT

2009		
2010		
2011		
2012		
2013	Rp938915009033.	
2014	Rp749773107085.	-Rp189141901948.
2015	Rp793185706738.	Rp43412599653.
2016	Rp793173502008.	-Rp12204730.
2017	Rp796842410660.	Rp3668908652.
2018	Rp103359826174 2.	Rp236755851082.
2019	Rp691658585810.	-Rp341939675932.

MATERIAL
KONSTRUKSI

INTP

2009			
2010			
2011	Rp9469869000000.		
2012	Rp1141359500000 0.	Rp1943726000000.	
2013	Rp1262718600000 0.	Rp1213591000000.	Rp807923101603. 4
2014	Rp1399539500000 0.	Rp1368209000000.	Rp1439997671512 .
2015	Rp1274112500000 0.	-Rp1254270000000.	Rp358424811914. 2
2016	Rp1171729900000 0.	-Rp1023826000000.	Rp182150875915. 2
2017	Rp1255636600000 0.	Rp839067000000.	Rp2002524466536 0.754107 .2
2018	Rp1411617200000	Rp1559806000000.	Rp469477304719. 0.571014

2019	Rp1403429300000	0.	-Rp81879000000.	Rp1292879242941	0.444197
		0.			.



SMGR	2009			
	2010			
	2011			
	2012	Rp1379061361750		
		1.		
	2013	Rp1743824793300	Rp3647634315499.	
		0.		
	2014	Rp1984485707700	Rp2406609144000.	
		0.		
	2015	Rp2101247274100	Rp1167615664000.	
	0.			
2016	Rp2090719283700	-Rp105279904000.		
	0.			
2017	Rp3313980621861	Rp12232613381617	0.861322	
	7.			
2018	Rp2580698700000	-Rp7332819218617.	0.787785	
	0.			
2019	Rp3418306400000	Rp8376077000000.	0.849316	
	0.			
SMCB	2009			
	2010			
	2011	Rp5834918000000.		
	2012	Rp6972619000000.	Rp1137701000000.	
	2013	Rp5533919000000.	-Rp1438700000000.	
	2014	Rp8277426000000.	Rp2743507000000.	
	2015	Rp8911115000000.	Rp633689000000.	
	2016	Rp9244417000000.	Rp333302000000.	
	2017	Rp9160260000000.	-Rp84157000000.	
	2018	Rp1033856600000	Rp1178306000000.	
	0.			
2019	Rp9811718000000.	-Rp526848000000.		



SMBR	2009		
	2010	Rp598166710000.	
	2011	Rp743106111000.	Rp144939401000.
	2012	Rp730547118000.	-Rp12558993000.
	2013	Rp839429825000.	Rp108882707000.
	2014	Rp961621190000.	Rp122191365000.
	2015	Rp1137984929000	Rp176363739000.
		.	
	2016	Rp1194386658000	Rp56401729000.
		.	
2017	Rp1359428905000	Rp165042247000.	
	.		
2018	Rp1748305499000	Rp388876594000.	
	.		
2019	Rp1765572457000	Rp17266958000.	
	.		
WSBP	2009		
	2010		
	2011		
	2012		
	2013		
	2014	Rp499233557396.	
	2015	Rp2379187972881	Rp1879954415485.
		.	
	2016	Rp3552211404275	Rp1173023431394.
		.	
2017	Rp5482361446944	Rp1930150042669.	
	.		
2018	Rp6312877999867	Rp830516552923.	
	.		
2019	Rp6195640387929	-Rp117237611938.	
	.		



WTON

2009		
2010		
2011	Rp1458766958503	
2012	Rp1799313984000	Rp340547025497.
2013	Rp2307521469518	Rp508207485518.
2014	Rp2866993318078	Rp559471848560.
2015	Rp2414189371078	-Rp452803947000.
2016	Rp3073473370175	Rp659283999097.
2017	Rp5904498106.	-Rp3067568872069.
2018	Rp6198082398115	Rp6192177900009.
2019	Rp6287978509699	Rp89896111584.

OPERATOR INFRASTRUKTUR TRANSPORTASI

JSMR

2009			
2010			
2011			
2012	Rp6112983157000.	Rp6112983157000.	
2013	Rp8012307604000.	Rp1899324447000.	Rp1159582626692.
2014	Rp6101093783000.	-Rp1911213821000.	Rp19514165525.
2015	Rp6370576905000.	Rp269483122000.	Rp217200301815.4
2016	Rp1249589601500	Rp6125319110000.	-
	0.		Rp113624726993.8
2017	Rp3044411592800	Rp17948219913000.	Rp3656792696191. 0.869387

	0.		2
2018	Rp3155884700000	Rp1114731072000.	Rp396767051279.8 0.903307
	0.		
2019	Rp2048799800000	- Rp2330278609224.	0.954483
	0.	Rp11070849000000.	6



CMNP	2009		
	2010		
	2011	Rp381861182405.	
	2012	Rp377856085073.	-Rp4005097332.
	2013	Rp910040949498.	Rp532184864425.
	2014	Rp853992874899.	-Rp56048074599.
	2015	Rp1026996985827	Rp173004110928.
	2016	Rp1614669327108	Rp587672341281.
	2017	Rp2200736829978	Rp586067502870.
	2018	Rp2916690070962	Rp715953240984.
2019	Rp2412426713294	-Rp504263357668.	
IPCC	2009		
	2010		
	2011		
	2012		
	2013	Rp141048169244.	
	2014	Rp156642143007.	Rp15593973763.
	2015	Rp158296869000.	Rp1654725993.
	2016	Rp188306508000.	Rp30009639000.
	2017	Rp256346420000.	Rp68039912000.
	2018	Rp341459945000.	Rp85113525000.
2019	Rp394124220000.	Rp52664275000.	

META	2009		
	2010		
	2011	Rp143973384394.	
	2012	Rp166115456072.	Rp22142071678.
	2013	Rp185412196418.	Rp19296740346.
	2014	Rp291344282879.	Rp105932086461.
	2015	Rp355471125035.	Rp64126842156.
	2016	Rp662953342785.	Rp307482217750.
	2017	Rp423691813871.	-Rp239261528914.
	2018	Rp446545065286.	Rp22853251415.
2019	Rp369023919831.	-Rp77521145455.	
IPCM	2009		
	2010		
	2011		
	2012	Rp3568590832000	
	2013	Rp5756115287000	Rp2187524455000.
	2014	Rp7699421950000	Rp1943306663000.
	2015	Rp8277154658000	Rp577732708000.
	2016	Rp658547715000.	-Rp7618606943000.
	2017	Rp579445397000.	-Rp79102318000.
	2018	Rp624629564000.	Rp45184167000.
2019	Rp573205746000.	-Rp51423818000.	

FARMASI

KLBF	2009				
	2010				
	2011	Rp8943888901423.			
	2012	Rp1141864513837	Rp2474756236947.		
		0.			
	2013	Rp1350513225838	Rp2086487120016.	Rp368751166189.9	
		6.			
	2014	Rp1470285729030	Rp1197725031919.	Rp293342167960.4	
		5.			
	2015	Rp1534758979199	Rp644732501689.	Rp279710253624.1	
	4.				
2016	Rp1642909446314	Rp1081504671152.	Rp399004049621.		
	6.				
2017	Rp1706526580342	Rp636171340278.	Rp162094017518.4	0.634348	
	4.				
2018	Rp1793676363060	Rp871497827177.	Rp415161837668.	0.529298	
	1.				
2019	Rp1939976615404	Rp1463002523448.	Rp454952129486.4	0.81487	
	9.				
DVLA	2009				
	2010				
	2011				
	2012	Rp891214003000.			
	2013	Rp934604995000.	Rp43390992000.		
	2014	Rp1008460202000.	Rp73855207000.		
	2015	Rp1179359778000.	Rp170899576000.		
	2016	Rp1247724321000.	Rp68364543000.		
	2017	Rp1355681285000.	Rp107956964000.		
2018	Rp1432347579000.	Rp76666294000.			

2019 Rp1516396555000.

Rp84048976000.



INAF	2009		
	2010		
	2011	Rp1126987249575.	
	2012	Rp1072741361738.	-Rp54245887837.
	2013	Rp1369804280918.	Rp297062919180.
	2014	Rp1334724910896.	-Rp35079370022.
	2015	Rp1566969794391.	Rp232244883495.
	2016	Rp1641151989294.	Rp74182194903.
	2017	Rp1635600181586.	-Rp5551807708.
	2018	Rp1567069790581.	-Rp68530391005.
	2019	Rp1309120027687.	-Rp257949762894.
KAEF	2009		
	2010		
	2011		
	2012	Rp3449084245867.	
	2013	Rp4054308914502.	Rp605224668635.
	2014	Rp4150137042132.	Rp95828127630.
	2015	Rp4469324662227.	Rp319187620095.
	2016	Rp5368678552588.	Rp899353890361.
	2017	Rp5591817998002.	Rp223139445414.
	2018	Rp7514565311000.	Rp1922747312998.
	2019	Rp8898879734000.	Rp1384314423000.

MERK

2009		
2010		
2011		
2012	Rp78862908000 0.	
2013	Rp61213369900 0.	-Rp176495381000.
2014	Rp66187195600 0.	Rp49738257000.
2015	Rp79693249200 0.	Rp135060536000.
2016	Rp82150959000 0.	Rp24577098000.
2017	Rp53969013300 0.	-Rp281819457000.
2018	Rp56482910100 0.	Rp25138968000.
2019	Rp61903984100 0.	Rp54210740000.

PEHA

2009		
2010		
2011	Rp38609311000 0.	
2012	Rp44485536000 0.	Rp58762250000.
2013	Rp45533779500 0.	Rp10482435000.
2014	Rp50717422400 0.	Rp51836429000.
2015	Rp59759958300 0.	Rp90425359000.
2016	Rp68732124200 0.	Rp89721659000.

2017	Rp81472623100 0.	Rp127404989000. 0.
2018	Rp82925901200 0.	Rp14532781000. 0.
2019	Rp93413301600 0.	Rp104874004000. 0.



TSPC	2009		
	2010		
	2011	Rp5117845276055.	
	2012	Rp5888602668242.	Rp770757392187.
	2013	Rp6097343575291.	Rp208740907049.
	2014	Rp6838290360349.	Rp740946785058.
	2015	Rp7489237097153.	Rp650946736804.
	2016	Rp8446354863583.	Rp957117766430.
	2017	Rp8931297977296.	Rp484943113713.
	2018	Rp9385542355571.	Rp454244378275.
	2019	Rp1019676223666 6.	Rp811219881095.
PYFA	2009		
	2010		
	2011		
	2012	Rp168034350769.	
	2013	Rp43150019408.	-Rp124884331361.
	2014	Rp215036895506.	Rp171886876098.
	2015	Rp209221711416.	-Rp5815184090.
	2016	Rp206432285538.	-Rp2789425878.
	2017	Rp210939837988.	Rp4507552450.
	2018	Rp235937368887.	Rp24997530899.
	2019	Rp231833620129.	-Rp4103748758.

DEPARTMENT
STORE

LPPF	2009				
	2010	Rp2623783000000.			
	2011	Rp3459411000000.	Rp835628000000.		
	2012	Rp4032581000000.	Rp573170000000.	Rp388967144268.3	
	2013	Rp4939458000000.	Rp906877000000.	Rp453818078094.3	
	2014	Rp5841635000000.	Rp902177000000.	Rp366168238032.7	
	2015	Rp6669245000000.	Rp827610000000.	Rp274230088034.7	
	2016	Rp7363135000000.	Rp693890000000.	Rp323244768980.3	
	2017	Rp7647298000000.	Rp284163000000.	Rp37328146294.	0.79940 4
	2018	Rp8678322000000.	Rp1031024000000.	Rp404462815602.7	0.93025 6
2019	Rp8483822000000.	-Rp194500000000.	-Rp144727740558.	0.98367 5	
RALS	2009				
	2010	Rp4410046000000.			
	2011	Rp4708576000000.	Rp298530000000.		
	2012	Rp5253292000000.	Rp544716000000.		
	2013	Rp5597806000000.	Rp344514000000.		
	2014	Rp5562151000000.	-Rp35655000000.		
	2015	Rp5282310000000.	-Rp279841000000.		
	2016	Rp5488883000000.	Rp206573000000.		
	2017	Rp5245944000000.	-Rp242939000000.		
	2018	Rp5132605000000.	-Rp113339000000.		
2019	Rp5014846000000.	-Rp117759000000.			

SONA

2009		
2010		
2011	Rp678210975588.	
2012	Rp727226408393.	Rp49015432805.
2013	Rp837289642676.	Rp110063234283.
2014	Rp1069272356774	Rp231982714098.
	.	
2015	Rp1344193620878	Rp274921264104.
	.	
2016	Rp1413464927819	Rp69271306941.
	.	
2017	Rp1484225366701	Rp70760438882.
	.	
2018	Rp1779928813509	Rp295703446808.
	.	
2019	Rp1658004591835	-Rp121924221674.
	.	

media

MNCN

2009			
2010			
2011			
2012	Rp4102692000000		
	.		
2013	Rp4095796000000	-Rp6896000000.	
	.		
2014	Rp4141251000000	Rp45455000000.	Rp124511641646.
	.		8
2015	Rp4565574000000	Rp424323000000.	Rp99470765942
	.		.2
2016	Rp4353980000000	-Rp211594000000.	Rp63094950652
	.		.2

2017	Rp955359000000.	-Rp3398621000000.	-	0.99167
			Rp541076091012.	4
			7	
2018	Rp5003716000000	Rp4048357000000.	Rp831993651924.	0.99721
			3	9
2019	Rp4982103000000	-Rp21613000000.	Rp84606806169	0.99788
			.7	8



SCMA	2009			
	2010	Rp1135863274000		
	2011	Rp1083940351000	-Rp51922923000.	
	2012	Rp1635497008000	Rp551556657000.	
	2013	Rp1935961732000	Rp300464724000.	
	2014	Rp2147232219000	Rp211270487000.	
	2015	Rp2223431422000	Rp76199203000.	
	2016	Rp2520793898000	Rp297362476000.	
	2017	Rp2681737490000	Rp160943592000.	0.145635
	2018	Rp3452679455000	Rp770941965000.	0.810915
2019	Rp4192793885000	Rp740114430000.	0.666316	
VIVA	2009			
	2010	Rp823285689000.		
	2011	Rp840276611000.	Rp16990922000.	
	2012	Rp982483929000.	Rp142207318000.	
	2013	Rp1087553884000	Rp105069955000.	
	2014	Rp1500748611000	Rp413194727000.	
	2015	Rp1586143533000	Rp85394922000.	
	2016	Rp1929427061000	Rp343283528000.	

2017 Rp2068751698000 Rp139324637000.

2018 Rp2342825116000 Rp274073418000.

2019 Rp2149702385000 -Rp193122731000.



FORU	2009		
	2010		
	2011	Rp488028532254.	
	2012	Rp463635409261.	-Rp24393122993.
	2013	Rp392918464320.	-Rp70716944941.
	2014	Rp394871494267.	Rp1953029947.
	2015	Rp426256982273.	Rp31385488006.
	2016	Rp354190275931.	-Rp72066706342.
	2017	Rp295397748058.	-Rp58792527873.
	2018	Rp165535978551.	-Rp129861769507.
2019	Rp97129332005.	-Rp68406646546.	
TMPO	2009		
	2010		
	2011		
	2012	Rp224344303000.	
	2013	Rp247906630000.	Rp23562327000.
	2014	Rp292222479000.	Rp44315849000.
	2015	Rp238628308000.	-Rp53594171000.
	2016	Rp238468372000.	-Rp159936000.
	2017	Rp272781712000.	Rp34313340000.
	2018	Rp283669535000.	Rp10887823000.
2019	Rp293439556000.	Rp9770021000.	

ABBA

2009		
2010		
2011		
2012		
2013	Rp26576147621 7.	
2014	Rp29664223315 1.	Rp30880756934.
2015	Rp32975838679 8.	Rp33116153647.
2016	Rp35150272905 3.	Rp21744342255.
2017	Rp22787814185 0.	-Rp123624587203.
2018	Rp24544161690 3.	Rp17563475053.
2019	Rp28634038046 7.	Rp40898763564.

KONSTRUKSI BANGUNAN

PTPP

2009			
2010			
2011			
2012	Rp7293047862595.		
2013	Rp1057069702812 0.	Rp3277649165525.	
2014	Rp1115893928113 3.	Rp588242253013.	Rp88136784962.
2015	Rp1262035434978 0.	Rp1461415068647.	Rp903438238870.8
2016	Rp1449364044822 4.	Rp1873286098444.	Rp1724978723332. 8

2017	Rp1897699380553	Rp4483353357310.	Rp3705807310131.
	4.		7
2018	Rp2249115586764	Rp3514162062112.	Rp1204037538528.
	6.		6
			-
2019	Rp2200331344167	-Rp487842425976.	Rp1994996409869.
	0.		5



WIKA

2009
2010
2011 Rp7088086105000.
2012 Rp9035209214000. Rp1947123109000.
2013 Rp1066870563500 Rp1633496421000.
0.
2014 Rp1106173792700 Rp393032292000.
0.
2015 Rp1210619607700 Rp1044458150000.
0.
2016 Rp1396899408400 Rp1862798007000.
0.
2017 Rp2385561536700 Rp9886621283000.
0.
2018 Rp2732349609200 Rp3467880725000.
0.
2019 Rp2351851945800 -Rp3804976634000.
0.

WSKT

2009
2010
2011 Rp6849268952759.
2012 Rp8360878009674. Rp1511609056915.
2013 Rp9116098618359. Rp755220608685.
2014 Rp9598118179270. Rp482019560911.
2015 Rp1274935901198 Rp3151240832718.
8.
2016 Rp2060876696196 Rp7859407949974.
2.
2017 Rp3785325437806 Rp17244487416106.
8.
2018 Rp4159407805945 Rp3740823681391.

9.
2019 Rp2715429415012 -
7. Rp14439783909332.



ADHI

2009
2010
2011 Rp6346202066150.
2012 Rp7203192832053. Rp856990765903.
2013 Rp9031463286651. Rp1828270454598.
2014 Rp7928694397628. -Rp1102768889023.
2015 Rp8810419349851. Rp881724952223.
2016 Rp1040477614694 Rp1594356797092.
3.
2017 Rp1367944846598 Rp3274672319045.
8.
2018 Rp1385656868895 Rp177120222964.
2.
2019 Rp1386587391315 Rp9305224202.
4.

ACST

2009
2010
2011
2012 Rp612872374314.
2013 Rp868102671304. Rp255230296990.
2014 Rp1174101000000. Rp305998328696.
2015 Rp1225952000000. Rp51851000000.
2016 Rp1611906000000. Rp385954000000.
2017 Rp2716267000000. Rp1104361000000.
2018 Rp3227528000000. Rp511261000000.
2019 Rp4377548000000. Rp1150020000000.

DGIK

2009		
2010		
2011	Rp1038542387875	
2012	Rp1141356907824	Rp102814519949.
2013	Rp1372332411652	Rp230975503828.
2014	Rp1946857845751	Rp574525434099.
2015	Rp1523830888492	-Rp423026957259.
2016	Rp1147412212913	-Rp376418675579.
2017	Rp1209255933648	Rp61843720735.
2018	Rp961006844941.	-Rp248249088707.
2019	Rp900387217124.	-Rp60619627817.

IDPR

2009		
2010		
2011		
2012		
2013		
2014	Rp60644529070.	
2015	Rp910946658526.	Rp850302129456.
2016	Rp877527159763.	-Rp33419498763.
2017	Rp1048868305758	Rp171341145995.
2018	Rp879036017672.	-Rp169832288086.

2019 Rp81239668077. -Rp797796349595.



TOPS

2009		
2010		
2011		
2012		
2013		
2014	Rp903071536569.	
2015	Rp1256513672872	Rp353442136303.
	.	
2016	Rp2747486006762	Rp1490972333890.
	.	
2017	Rp1898556838155	-Rp848929168607.
	.	
2018	Rp1255638871530	-Rp642917966625.
	.	
2019	Rp824924636295.	-Rp430714235235.

TOTL

2009		
2010	Rp1348229264570	
	.	
2011	Rp1452507266137	Rp104278001567.
	.	
2012	Rp1648309906000	Rp195802639863.
	.	
2013	Rp2057791710000	Rp409481804000.
	.	
2014	Rp1986612210000	-Rp71179500000.
	.	
2015	Rp2144179718000	Rp157567508000.
	.	
2016	Rp2197918651000	Rp53738933000.
	.	
2017	Rp2743316203000	Rp545397552000.
	.	

2018 Rp2562228273000 -Rp181087930000.

2019 Rp2334184232000 -Rp228044041000.



WEGE	2009		
	2010		
	2011		
	2012	Rp905062482815.	
	2013	Rp1095546891068	Rp190484408253.
	2014	Rp1117160340205	Rp21613449137.
	2015	Rp1296102712695	Rp178942372490.
	2016	Rp1733816602053	Rp437713889358.
	2017	Rp3521268809148	Rp1787452207095.
	2018	Rp5342583391102	Rp1821314581954.
2019	Rp4175109827343	-Rp1167473563759.	
PBSA	2009		
	2010		
	2011		
	2012		
	2013		
	2014		
	2015		
	2016	Rp1115322597929	
	2017	Rp524638587302.	-Rp590684010627.
	2018	Rp326289883878.	-Rp198348703424.
2019	Rp573631719878.	Rp247341836000.	

PAKAIAN DAN BARANG MEWAH

SRIL	2009				
	2010				
	2011				
	2012	Rp4210396116702.			
	2013	Rp4691534504032.	Rp481138387330.		
	2014	Rp5706885242772.	Rp1015350738740.	Rp115295933426.	
				4	
	2015	Rp7191114470970.	Rp1484229228198.	-	
				Rp119915320179.	
				2	
2016	Rp7546626703000.	Rp355512232030.	-		
			Rp97179913483.		
			9		
2017	Rp8420524100800.	Rp873897397800.	Rp327954289298.	-0.0674	
			4		
2018	Rp1256509222947	Rp4144568128670.	Rp676122273655.	0.795446	
	0.		1		
2019	Rp1382209580966	Rp1257003580195.	-	0.777035	
	5.		Rp124042670550.		
			2		
ARGO	2009				
	2010				
	2011	Rp8942285412179.			
	2012	Rp8851386470868.	-Rp90898941311.		
	2013	Rp1480998034112.	-Rp7370388436756.		
	2014	Rp1592323967124.	Rp111325933012.		
	2015	Rp611831398832.	-Rp980492568292.		
	2016	Rp336078103828.	-Rp275753295004.		
	2017	Rp594468903160.	Rp258390799332.		
2018	Rp377746185501.	-Rp216722717659.			



CNTX	2009		
	2010		
	2011	Rp332259315731.	
	2012	Rp240969596176.	-Rp91289719555.
	2013	Rp377333928128.	Rp136364331952.
	2014	Rp417714511206.	Rp40380583078.
	2015	Rp115478210600.	-Rp302236300606.
	2016	Rp419192762389.	Rp303714551789.
	2017	Rp440470484960.	Rp21277722571.
	2018	Rp485270495019.	Rp44800010059.
2019	Rp550419582480.	Rp65149087461.	
ERTX	2009		
	2010	Rp280629590000.	
	2011	Rp260463023000.	-Rp20166567000.
	2012	Rp486240803672.	Rp225777780672.
	2013	Rp671918148416.	Rp185677344744.
	2014	Rp716217333738.	Rp44299185322.
	2015	Rp865724968030.	Rp149507634292.
	2016	Rp900793300202.	Rp35068332172.
	2017	Rp956891792240.	Rp56098492038.
	2018	Rp1059552472266	Rp102660680026.
2019	Rp1158509621772	Rp98957149506.	

HDTX	2009		
	2010		
	2011		
	2012	Rp846885208460.	
	2013	Rp1341332198064.	Rp494446989604.
	2014	Rp1276607086237.	-Rp64725111827.
	2015	Rp1620923030000.	Rp344315943763.
	2016	Rp1425606039000.	-Rp195316991000.
	2017	Rp1703574896000.	Rp277968857000.
	2018	Rp258858059000.	-Rp1444716837000.
	2019	Rp65105049000.	-Rp193753010000.
INDR	2009		
	2010		
	2011		
	2012	Rp7046994739406.	
	2013	Rp8912026584064.	Rp1865031844658.
	2014	Rp9234798090588.	Rp322771506524.
	2015	Rp9200855803968.	-Rp33942286620.
	2016	Rp8957031082649.	-Rp243824721319.
	2017	Rp9932522077360.	Rp975490994711.
	2018	Rp1140413310563	Rp1471611028274.
		4.	
	2019	Rp1030894615409	-Rp1095186951539.
		5.	

MYTX	2009	
	2010	
	2011	
	2012	Rp1618350064389.
	2013	Rp1914086000000. Rp295735935611.
	2014	Rp2270196000000. Rp356110000000.
	2015	Rp1667847000000. -Rp602349000000.
	2016	Rp1443881000000. -Rp223966000000.
	2017	Rp1443386000000. -Rp495000000.
	2018	Rp2192724000000. Rp749338000000.
2019	Rp2034488000000. -Rp158236000000.	
POLY	2009	
	2010	
	2011	Rp2631985131091.
	2012	Rp6004573084854. Rp3372587953763.
	2013	Rp7575020922368. Rp1570447837514.
	2014	Rp6673757435472. -Rp901263486896.
	2015	Rp5587697958888. -Rp1086059476584.
	2016	Rp4785652159888. -Rp802045799000.
	2017	Rp5347527835440. Rp561875675552.
	2018	Rp6705853068330. Rp1358325232890.
2019	Rp5527187455706. -Rp1178665612624.	

RICY	2009		
	2010		
	2011	Rp585734718153.	
	2012	Rp701158477475.	Rp115423759322.
	2013	Rp867956772069.	Rp166798294594.
	2014	Rp1122826497080	Rp254869725011.
		.	.
	2015	Rp1010976175470	-Rp111850321610.
		.	.
	2016	Rp1154319539682	Rp143343364212.
	.	.	
2017	Rp1502363529701	Rp348043990019.	
	.	.	
2018	Rp1977968214823	Rp475604685122.	
	.	.	
2019	Rp2053427530976	Rp75459316153.	
	.	.	
SSTM	2009		
	2010		
	2011		
	2012		
	2013	Rp570264361845.	
	2014	Rp544104623145.	-Rp26159738700.
	2015	Rp483828568812.	-Rp60276054333.
	2016	Rp415297760093.	-Rp68530808719.
	2017	Rp322291724054.	-Rp93006036039.
	2018	Rp398046250223.	Rp75754526169.
2019	Rp344231285889.	-Rp53814964334.	

MESIN

UNTR	2009				
	2010				
	2011	Rp4743746400000	0.		
	2012	Rp4838757000000	Rp950106000000.		
	2013	Rp4427123300000	-Rp4116337000000.		
	2014	Rp4428646200000	Rp15229000000.	Rp2036806873113.	
	2015	Rp4076114700000	-Rp3525315000000.		
	2016	Rp3883292800000	-Rp1928219000000.	Rp1745068220579.	
	2017	Rp5380274200000	Rp14969814000000	-Rp623328994337.	0.995109
	2018	Rp6785438300000	Rp14051641000000		0.983467
	2019	Rp6782546700000	-Rp28916000000.	Rp3445653754547.	0.983344

AMIN

2009		
2010		
2011		
2012		
2013		
2014		
2015	Rp72454193890.	
2016	Rp119665457658.	Rp47211263768.
2017	Rp164801957053.	Rp45136499395.
2018	Rp186386748026.	Rp21584790973.



KPAL	2009		
	2010		
	2011		
	2012		
	2013		
	2014		
	2015		
	2016		
	2017	Rp42597301486 2.	
2018	Rp11504044004 2.	-Rp310932574820.	
2019	Rp11098340484 7.	-Rp4057035195.	
KRAH	2009		
	2010		
	2011	Rp12315310597 2.	
	2012	Rp21356109277 6.	Rp90407986804.
	2013	Rp25628434655 0.	Rp42723253774.
	2014	Rp22642698114 9.	-Rp29857365401.
	2015	Rp26160553999 1.	Rp35178558842.
	2016	Rp27262629321 2.	Rp11020753221.
	2017	Rp27684928073 5.	Rp4222987523.
2018	Rp29717108277	Rp20321802038.	



PERAWATAN TUBUH

UNVR	2009				
	2010				
	2011	Rp1790110800000	0.		
	2012	Rp2080514100000	Rp2904033000000.		
			0.		
	2013	Rp2359299000000	Rp2787849000000.	Rp968276393025.	
			0.	3	
	2014	Rp2649827600000	Rp2905286000000.	Rp812955548063.	
			0.	3	
	2015	Rp2854462900000	Rp2046353000000.	Rp534275634991.	
		0.	5		
2016	Rp3134607100000	Rp2801442000000.	Rp727335893678.		
		0.	3		
2017	Rp3170874600000	Rp362675000000.	Rp150451966985.	0.95026	
		0.	5		
2018	Rp2947786200000	-Rp2230884000000.	-	0.998386	
		0.	Rp600642132854.		
			8		
2019	Rp3280165700000	Rp3323795000000.	Rp859020104121.	0.998763	
		0.	5		
MBTO	2009				
	2010				
	2011	Rp601282992674.			
	2012	Rp663713169383.	Rp62430176709.		
	2013	Rp619749583863.	-Rp43963585520.		
	2014	Rp661741225789.	Rp41991641926.		
	2015	Rp706237322662.	Rp44496096873.		
	2016	Rp660799551639.	-Rp45437771023.		
	2017	Rp748582410187.	Rp87782858548.		
2018	Rp639875292316.	-Rp108707117871.			



2010		
2011		
2012		
2013	Rp368255202868.	
2014	Rp423122078144.	Rp54866875276.
2015	Rp422853976725.	-Rp268101419.
2016	Rp344361172049.	-Rp78492804676.
2017	Rp344678666245.	Rp317494196.
2018	Rp292982939082.	-Rp51695727163.
2019	Rp296136451825.	Rp3153512743.

TCID

2009		
2010		
2011	Rp1461606064096	
2012	Rp1641066653647	Rp179460589551.
2013	Rp1802010418243	Rp160943764596.
2014	Rp2051688093294	Rp249677675051.
2015	Rp2098209637806	Rp46521544512.
2016	Rp2330041788218	Rp231832150412.
2017	Rp2481074303416	Rp151032515198.
2018	Rp2469792617031	-Rp11281686385.
2019	Rp2613357973905	Rp143565356874.

